

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
MUHAMMADIYAH LEMPANGANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

ABU DZAR

105191116920

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446H/2025M**



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية

Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 219 Makassar 90231
Official Web: <https://fai.unismuh.ac.id> Email: fai@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi Saudara (i), Abu Dzar, NIM. 105191116920 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang.” telah diujikan pada hari: Kamis, 30 Rajab 1446 H./ 30 Januari 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

30 Rajab 1446 H.
Makassar, _____
30 Januari 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

Sekretaris : Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M.A.

Anggota : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

Sitti Satriani, IS., S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing I : Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing II: Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية

Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90231
Official Web: <https://fai.unismuh.ac.id> Email: fai@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 30 Rajab 1446 H / 30 Januari 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Abu Dzar**

NIM : 105191116920

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lemapangang.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
2. Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M.A.
3. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.
4. Sitti Satriani, IS., S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abu Dzar
NIM : 105191116920
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 14 Rabiul Awal 1446 H
18 Oktober 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Abu Dzar
NIM: 105191116920

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang

Nama : Abu Dzar

Nim : 105191116920

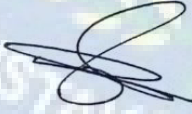
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

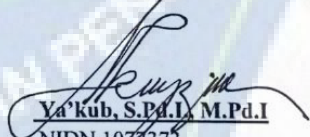
Gowa, 14 Rabiul Awal 1445 H
18 September 2024 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd., M. Pd.
NIDN. 0917117402

Pembimbing II


Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1027373

ABSTRAK

Abu Dzar 105191116920. 2020. Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang. Dibimbing oleh Sulaiman Masnan, dan Ya'kub.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan total sampel 51 siswa dari total populasi 106 siswa di SMA Muhammadiyah Lempangang.

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu kuantitatif. Data dikumpulkan melalui pengamatan/observasi, wawancara dan mempelajari dokumen-dokumen sebelumnya, pemberian kuisioner/angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Lempangang, dapat diketahui bahwa pada variabel teknologi pembelajaran terdapat kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 10%, sedangkan kategori sedang sebanyak 40 siswa dengan persentase 78%, dan kategori tinggi sebanyak 6 siswa dengan persentase 12%. Pada variabel motivasi belajar terdapat sebanyak 6 siswa dengan kategori rendah dengan persentase 12%, sedangkan kategori sedang sebanyak 41 siswa dengan persentase 80%, dan kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 8%.

Terdapat pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Lempangang dengan nilai signifikansi $0,0019 < 0,05$ sehingga ditarik kesimpulan bahwasanya H_a yang menyatakan teknologi pembelajaran berpengaruh dalam motivasi belajar siswa diterima, dan konsekuensi H_0 ditolak.

Kata Kunci: Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran, Motivasi Belajar

ABSTRAK

Abu Dzar 105191116920. 2020. The Influence of the Use of Learning Technology on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Subjects at SMA Muhammadiyah Lempangang. Supervised by Sulaiman Masnan, and Ya'kub.

This study aims to determine the influence of the use of learning technology on student learning motivation in Islamic Religious Education subjects. The research sample was determined using the Slovin formula with a total sample of 51 students from a total population of 106 students at SMA Muhammadiyah Lempangang.

The research method used by the researcher is quantitative. Data were collected through observation, interviews and studying previous documents, administering questionnaires and documentation.

Based on the results of field research on the influence of the use of learning technology on student learning motivation at SMA Muhammadiyah Lempangang, it can be seen that in the learning technology variable there are 5 low categories with a percentage of 10%, while the medium category is 40 students with a percentage of 78%, and the high category is 6 students with a percentage of 12%. In the learning motivation variable, there are 6 students in the low category with a percentage of 12%, while the medium category is 41 students with a percentage of 80%, and the high category is 4 students with a percentage of 8%.

There is an influence of the use of learning technology on students' learning motivation at SMA Muhammadiyah Lempangang with a significance value of $0.0019 < 0.05$ so that it is concluded that H_a which states that learning technology has an effect on students' learning motivation is accepted, and the consequence of H_0 is rejected.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang.”** Salam dan Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan kita beribadah. Adapun maksud dan tujuan diajukannya proposal penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis mengakui bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya baik dari segi penulisan maupun isinya. Maka dari itu penulis meminta kebijaksanaan dari berbagai pihak untuk memberikan bantuan berupa teguran, saran, kritikan yang bersifat membangun dan memotivasi, sehingga Skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Hambali Dg Sibali dan Ibunda Mardiana dg Nurung, sebagai orang tua tercinta yang telah memberikan motivasi serta menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan Saudari St Zaenab H. dan St Aisyah H. serta Kakak Ipar Baso Muhammad Rais yang membantu memenuhi segala kebutuhan selama

masa perkuliahan ini sampai peneliti mendapatkan gelar sarjana. Tak lupa pula menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd.I., M.Pd.I. Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan sabar membimbing dan memberikan motivasi hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan sabar membimbing dan memberikan motivasi hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, dan segenap staf serta karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Sunarti R, S. Pd., Gr. selaku Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Lempangang yang telah memberikan izin penelitian.

8. Sahabat Muh Rijal, dan seluruh teman-teman Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dan membantu proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa kelas C angkatan 2020 Pendidikan Agama Islam, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dan membantu proses penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Diharapkan, proposal ini bisa bermanfaat dalam penerapannya. Dan tak lupa kritik dan saran yang bersifat membangun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, serta dapat memberikan inspirasi positif terkait dengan teknologi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Makassar, 30 Rajab 1446 H
30 Januari 2025 M

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Penggunaan Teknologi Pembelajaran	9
1. Pengertian Teknologi Pembelajaran	9
2. Sejarah Teknologi.....	11
3. Teknologi Pembelajaran	13
4. Jenis-Jenis Teknologi	14
B. Motivasi Belajar Siswa.....	16
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	16
2. Macam-Macam Motivasi.....	18

3. Fungsi Motivasi	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	20
5. Motivasi Belajar PAI	22
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Lokasi dan Objek Penelitian	27
C. Defenisi Operasional Variabel	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah Lempangang	40
B. Hasil Penelitian	43
1. Karakteristik Responden	43
2. Deskripsi Variabel	44
3. Uji Keabsahan Data	48
4. Uji Normalitas Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar	50
5. Uji Linearitas Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar	51
6. Regresi Linear Sederhana Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar	52
7. Uji T (Uji Parsial)	54

8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
RIWAYAT HIDUP	64
LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	25
Tabel 3.1 Keadaan Populasi Siswa di SMA Muhammadiyah Lempangan Tahun Ajaran 2024/2025	29
Tabel 3.2 Skor Skala Likert	32
Tabel 3.3 Instrumen Angket.....	33
Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	40
Tabel 4.2 Kondisi Sekolah	40
Tabel 4. 3 Data Guru SMA Muhammadiyah Lempangang	42
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan/Kelas	43
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Teknologi Pembelajaran.....	44
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Teknologi Pembelajaran.....	45
Tabel 4. 8 Kategori Skor Teknologi Pembelajaran.....	46
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar	46
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	47
Tabel 4. 11 Kategori Skor Motivasi Belajar	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel.....	48
Tabel 4. 13 Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar..	51
Tabel 4.15 Hasil Linearitas Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar	52
Tabel 4.16 Hasil Regresi Linear Sederhana Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar	52

Tabel 4.17 Hasil Uji T Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar54

Tabel 4.18 Hasil Analisis Koefisiensi Determinasi (R2) Teknologi Pembelajaran
dan Motivasi Belajar55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadian manusia. Pendidikan yang diperoleh anak tidak hanya di sekolah akan tetapi semua faktor bisa dijadikan sumber pendidikan, terutama lingkungan yang berperan atau berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Anak dalam kandungan sampai usia lanjut akan mendapatkan pendidikan baik dari lingkungan, pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan wajib diikuti oleh seluruh insan seperti yang telah disabdakan Rasul dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا خَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَيْظَرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami (Hisyam bin Ammar) berkata, telah menceritakan kepada kami (Hafsh bin Sulaiman) berkata, telah menceritakan kepada kami (Katsir bin Syinzhir) dari (Muhammad bin Sirin) dari (Anas bin Malik) ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi."¹

Perkembangan zaman selalu diikuti dengan perkembangan teknologi. Jika dibandingkan manusia zaman dulu dengan sekarang, fasilitas hidup yang tersedia sekarang jauh lebih mudah. Misalnya untuk transportasi, kita tinggal memilih, yang cepat, sedang atau lambat. Ingin berkomunikasi setiap saat, jauh atau pun dekat

¹ *Shahih Sunan Ibnu Majah* (Yordania: Pustaka Azzam, 1996).

tinggal tekan. Kebutuhan sandang atau papan sudah tidak bingung lagi. Intinya dari bangun tidur sampai mau tidur lagi kita dimanjakan dengan fasilitas teknologi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi memang telah diberlakukan pada beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Tenaga pendidik bisa memanfaatkan teknologi menjadi media pembelajaran atau mediator dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut tenaga pendidik dapat membuat penjelasan materi yang menarik dan tidak monoton supaya siswa tertarik dan tetap semangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar tersebut.²

Pada pertengahan abad ke-20, manusia telah mencapai kecukupan teknologi untuk kali pertama meninggalkan atmosfer Bumi dan menjelajahi ruang angkasa. Penggunaan teknologi oleh manusia diawali dengan pengubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Penemuan prasejarah tentang kemampuan mengendalikan api telah menaikkan ketersediaan sumber-sumber pangan, sedangkan penciptaan roda telah membantu manusia dalam beperjalanan dan mengendalikan lingkungan mereka. Perkembangan teknologi terbaru, termasuk di

² Unik Hanifah Salsabila and Niar Agustian, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran," *Jurnal Islam Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): h.123–133.

antaranya mesin cetak, telepon, dan Internet, telah memperkecil hambatan fisik terhadap komunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas dalam skala global.³

Menurut pendapat Miarso yaitu berpendapat bahwa. Teknologi merupakan bentuk dari proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan dapat menggunakan atau membuat produk-produk tertentu, yang mana produk yang tidak terpisah dari produk yang sudah ada. Hal ini menurut Capra Teknologi merupakan salah satu cara pembahasan sistematis senior terapan atau pertukangan. Teknologi pendidikan muncul menjadi isu seiring dengan perkembangan kehidupan manusia dan kebutuhan akan pendidikan dan pembelajaran.⁴

Perubahan teknologi telah memberikan dampak terhadap kehidupan terlebih kepada sistem pendidikan, hal ini bisa dioptimalkan dalam aktivitas yang mencakup ruang lingkup pendidikan, dengan kata lain teknologi pendidikan adalah alat pelengkap dan pembantu proses pelaksanaan pengajaran yang dapat memberikan semangat motivasi tersendiri bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Teknologi adalah suatu hasil yang diperoleh dari para pakar ilmuwan dalam penelitiannya yang bisa dinikmati dan dipakai oleh semua kalangan tanpa harus susah payah membuatnya, maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa dengan

³ Rahmat Iswanto, “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi,” *Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 (2017): h.140–152.

⁴ Heri Hidayat et al., “Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 8, no. 2 (2020).

berkembangnya teknologi harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memberikan kemudahan pebelajaran pendidikan.⁵

Salah satu hal yang dapat terpengaruh oleh perkembangan dalam pemanfaatan teknologi adalah motivasi belajar siswa. Setiap siswa memiliki kondisi internal, kondisi internal inilah yang ikut berperan penting dalam aktivitas sehari-hari, salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi atau dorongan. Motivasi dapat berasal dari dalam diri seseorang dan dapat pula tumbuh karena pengaruh orang lain. Menurut Mc. Donald dalam Hamalik motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar diharapkan dapat terbangun pada saat proses pembelajaran, timbulnya motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor penting salah satunya adalah teknologi. Didalam kegiatan belajar motivasi merupakan faktor yang sangat penting. Motivasi memberi dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi merupakan pengarah untuk kegiatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat tercapai.⁶

Pengembangan dan penerapan teknologi informasi juga bermanfaat untuk pendidikan, antara lain:

1. Munculnya Media Massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat Pendidikan. Dampak dari hal ini yaitu guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, sehingga siswa dalam belajar tidak perlu terlalu

⁵ Unik Hanifah Salsabila et al., "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3268–75.

⁶ Azhari Zabir, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Pinrang," *Diploma Thesis UNM*, 2018.

terpaku terhadap Informasi yang diajarkan oleh guru, tetapi juga bisa mengakses materi pelajaran langsung dari Internet.

2. Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.
3. Sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka. Selama ini, proses pembelajaran yang kita kenal yaitu adanya pembelajaran yang disampaikan hanya dengan tatap muka langsung.
4. Adanya sistem pengolahan data hasil penilaian yang menggunakan pemanfaatan Teknologi.
5. Pemenuhan kebutuhan akan fasilitas pendidikan dapat dipenuhi dengan cepat. Salah satu contoh, yaitu; Penggandaan soal Ujian, dengan adanya mesin foto copy, untuk memenuhi kebutuhan akan jumlah soal yang banyak tentu membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakannya kalau dilakukan secara manual.⁷

Disamping dampak positif yang ditimbulkan oleh perkembangan IPTEK, juga akan muncul dampak negatif yang akan ditimbulkan oleh perkembangan IPTEK dalam proses pendidikan, antara lain:

1. *E-learning* yang dapat menyebabkan pengalihfungsian guru dan mengakibatkan guru jadi tersingkirkan, atau juga menyebabkan terciptanya individu yang bersifat individual karena sistem pembelajaran dapat dilakukan dengan hanya seorang diri.

⁷ Fatmasari R. Suropto and Purwatiningsih, "Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Dampaknya Dalam Dunia Pendidikan," *Journalism Dan Keterbukaan Informasi Publik Untuk Semua*, n.d.

2. Seringnya mengakses internet dikhawatirkan siswa bukannya benar-benar memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal, tetapi malah mengakses hal-hal yang tidak baik.
3. Peserta didik bisa terkena *information overload*, yakni menemukan informasi yang tidak habishabisnya yang tersedia di internet, sehingga rela menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengumpulkan dan mengorganisir informasi yang ada.
4. Pelajar atau juga mahasiswa menjadi pecandu dari keberadaan dunia maya secara berlebihan.
5. Tindakan kriminal (*Cyber Crime*). Di dalam dunia pendidikan hal ini dapat terjadi, misalnya pencurian dokumen atau asset penting tentang sebuah tatanan pendidikan yang sesungguhnya dirahasiakan.
6. Menimbulkan sikap yang apatis pada masing-masing individu, baik bagi pelajar/siswa/ mahasiswa maupun pengajar/guru/dosen.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Muhammadiyah Lempangang diketahui bahwa sekolah tersebut sudah memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajaran, yaitu menggunakan *Power Point* dan video dari *youtube* untuk memudahkan pembelajaran. Hal tersebut terbukti menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Tetapi tidak semua guru mata pelajaran menerapkan hal tersebut. Jadi pada penelitian ini peneliti akan menerapkan

⁸ Lies Sudibyo, "Peranan Dan Dampak Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia.," *Jurnal Widyatama Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukaharjo* 20, no. 2 (2011): h.175–185.

teknologi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa teknologi pembelajaran sangat penting bagi guru untuk menyampaikan informasi tentang materi yang akan diajarkan terlebih dahulu pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media dengan tepat dan sesuai maka dapat membangkitkan keingintahuan dan minat baru bagi siswa, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah pokok tersebut sebagai berikut:

Bagaimana Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang.

D. Manfaat penelitian

Adanya penelitian ini penulis berharap aspek teoritis (keilmuan) dan aspek praktis (guna laksana) dapat tercapai sehingga hasil penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Aspek praktis adalah hasil penelitian yang diharapkan akan dapat memberikan masukan dan solusi bagi SMA Muhammadiyah Lempangang.
2. Bagi kepentingan peneliti, hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengalaman, wawasan, pengetahuan dan memahami bagaimana pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah Lempangang sehingga dapat memperoleh gambaran mengenai kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang ada.
3. Aspek teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan sumbangan pemikiran tentang teori pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah Lempangang dan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Penggunaan Teknologi Pembelajaran

1. Pengertian Teknologi Pembelajaran

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.⁹ Menurut peneliti teknologi adalah sebuah ilmu pengetahuan yang dirancang untuk mempermudah pekerjaan manusia. Sains dan teknik adalah dua dimensi teknologi, dan keduanya terhubung. Istilah sains mengacu pada pemahaman kita tentang dunia fisik, yang mencakup sifat-sifat dasar ruang, materi, dan interaksi energi. Teknologi adalah kualitas yang menjadi ciri kemanusiaan; karenanya, sebagian dari sejarahnya mencakup seluruh sejarah manusia.¹⁰

Dunia telah menjadi lebih sadar akan dunia baru, hubungan baru, pasar baru, dan jaringan perusahaan global yang tak terbatas berkat teknologi informasi. Sudah menjadi rahasia umum bahwa pertumbuhan teknologi, yang disebut sebagai internet, telah mengubah cara masyarakat terlibat dalam hal perdagangan, ekonomi, koneksi sosial, dan budaya. Internet telah sangat bermanfaat bagi pemerintah, bisnis, dan masyarakat pada umumnya. Keberadaan Internet telah berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi operasi bisnis, terutama dalam hal fungsinya sebagai platform publikasi, alat komunikasi, dan cara untuk mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan oleh bisnis dan lembaga lainnya.

⁹ "Teknologi," Wikipedia, 2023, <https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi>.

¹⁰ Djyohadikusumo. *Perkembangan Pemikiran* (Jakarta : Pt. Pustaka.1994), Hal. 222

Teknologi informasi adalah penerapan teknologi untuk pemrosesan, akuisisi, kompilasi, penyimpanan, dan manipulasi data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi, tepat waktu, dan relevan untuk digunakan dalam konteks bisnis, pemerintah, dan pribadi serta data strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini memanfaatkan sistem jaringan untuk menghubungkan komputer sesuai dengan kebutuhan, kumpulan komputer untuk pemrosesan data, dan teknologi komunikasi untuk memungkinkan distribusi data dan akses global. Aplikasi teknologi informasi ini dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi kehidupan pribadi, termasuk data terkait kesehatan, rekreasi, rekreasi, dan spiritualitas.

Selanjutnya, untuk bidang-bidang termasuk perdagangan, sains, teknologi, berita bisnis, dan asosiasi untuk para profesional. cara bagi dua orang atau kelompok untuk bekerja sama terlepas dari batasan waktu atau ruang, kebangsaan, ras, status ekonomi, ideologi, atau elemen lain yang mungkin menghambat aliran ide.

Berkat kemampuan elektroniknya, teknologi informasi (internet) saat ini berkembang ke banyak industri, termasuk *e-life*, *e-commerce*, *e-government*, *e-education*, *e-library*, *e-journal*, *e-medicine*, *e-laboratory*, *e-biodiversity*, dan masih banyak lagi. Internet berkembang dan menjadi lebih kecil, lebih murah, lebih mudah digunakan, lebih cepat, lebih akurat, tepat, dan efisien. Kualitas dan sifat ini juga berlaku untuk proses komunikasi, yang sangat efektif. Prosedur transmisi komunikasi dari Indonesia ke Kanada tidak perlu menunggu berminggu-minggu berkat email.

Berkat internet, kami dapat dengan cepat mengumpulkan informasi yang kami butuhkan dan mengirim berikta, yang diberikan segera setelah informasi baru diterima. Jika dilakukan dengan baik, iklan produk dapat diperhatikan oleh orang-orang di seluruh dunia dan diselesaikan dengan cepat dan efisien oleh seseorang di dunia bisnis. Menggunakan media dengan teknologi yang tepat secara dramatis meningkatkan kecepatan dan akurasi informasi. Sampai perlu digarisbawahi di sini berbicara tentang komunikasi dan media, maka kita juga akan berbicara tentang komunikasi. Baik teknologi maupun media adalah media.

2. Sejarah Teknologi

Pada pertengahan 1980-an, frasa "teknologi informasi" mulai mendapatkan daya tarik. Teknologi ini merupakan kemajuan teknologi telekomunikasi dan komputer. Konsensus internasional telah menetapkan bahwa istilah "informasi" mengacu pada "produk pemrosesan data", yang secara teori memiliki nilai lebih besar daripada data mentah. Dunia telah menjadi lebih kecil sebagai akibat dari pertumbuhan pesat teknologi telekomunikasi, yang telah mengurangi ruang dan waktu dalam jumlah waktu yang hampir sama. Fenomena yang terbukti adalah, sejak pertengahan 1980-an, teknologi informasi (komputer dan telekomunikasi) telah berkembang dengan kecepatan yang begitu cepat sehingga, jika diwakili secara grafis, kemajuan yang telah terjadi dapat diakui sebagai eksponensial.¹¹

Pendidikan merupakan salah satu industri yang telah diuntungkan dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terutama dengan

¹¹ Edy Mulyana and Asep Saefuddin, "Perkembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh," *Jurnal Teknodik* 10, no. 18 (2019).

diperkenalkannya gagasan pembelajaran elektronik (*e-learning*). E-learning didefinisikan sebagai metode pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik untuk memberikan informasi, koneksi, atau arahan. Selain itu, yang lain menggambarkan *e-learning* sebagai jenis pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui sumber daya online.¹²

Gagasan *e-learning* kemudian berkembang menjadi pembelajaran seluler selama perkembangannya. Karena kemampuannya untuk mengatasi kelemahan *e-learning* dan adopsi pendekatan *e-learning* yang lebih sederhana, pembelajaran seluler telah menarik minat yang signifikan. Salah satu elemen yang berguna dari pembelajaran seluler adalah dapat dibawa ke mana saja.¹³

Pengembangan *mobile learning* melibatkan penggunaan smartphone dengan sistem operasi Android. Android merupakan sistem operasi untuk ponsel yang berbasis pada kernel Linux. Saat ini, Android dapat dianggap sebagai pemimpin di antara sistem operasi untuk smartphone. Sistem operasi Android menjadi platform pembelajaran yang khusus dirancang untuk siswa, disajikan dalam bentuk perangkat lunak atau aplikasi. Aplikasi ini dirancang untuk kemudahan penggunaan dan mampu menggabungkan berbagai elemen seperti gambar, warna, video, dan animasi dalam materi pembelajaran, sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk membaca.¹⁴

¹² Wan Noor Hazlina Wan Jusoh and Kamaruzaman Jusoff, "Using Multimedia In Teaching Islamic Studies," *Journal of Media and Communication Studies* 1, no. 5 (2009): 70.

¹³ Luvai F Motiwalla, "Mobile Learning: A Framework and Evaluation" 49, no. 3 (2007): h.38.

¹⁴ Muhammad Hafiz, "Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" 1, no. 2 (2023).

Penggunaan aplikasi berbasis Android dalam media pembelajaran dapat menjadi solusi untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik. Aplikasi tersebut, yang dikemas dengan berbagai warna dan desain yang menarik, akan lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Pengembangan media pembelajaran ini akan disesuaikan dengan perkembangan teknologi, situasi, dan fasilitas yang ada di lembaga pendidikan. Media pembelajaran yang dikembangkan ini nantinya juga dapat diakses secara *offline* melalui smartphone Android.

3. Teknologi Pembelajaran

Menurut etimologi, kata "teknologi" berasal dari kata "*techne*", yang mengacu pada prinsip atau metode radial yang terkait dengan penciptaan objek atau proses tertentu, atau pengetahuan tentang prinsip atau metode tertentu dan aplikasinya. Teknologi adalah pendekatan intelektual untuk mencapai tujuan perolehan pengetahuan praktis. Teknologi juga dapat didefinisikan sebagai seluruh rangkaian sarana untuk menyediakan kebutuhan untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia. Pembelajaran berasal dari kata "instruksi", yang dikenal dalam Yunani sebagai *instructus* atau "*intruere*" dan mengacu pada tindakan memberikan bimbingan. Dengan demikian, seni instruksional (pembelajaran) adalah tindakan memberikan bimbingan atau gagasan yang telah diteliti secara menyeluruh melalui proses pembelajaran. Pelajaran ini lebih membantu guru ketika membuat perubahan.¹⁵

¹⁵ Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas, 2023).

Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran yang lengkap untuk tujuan pembelajaran tertentu dilakukan secara metodis dengan teknologi pembelajaran. Ini menggunakan sumber daya non-manusia dan manusia untuk mendukung pembelajaran yang efisien dan didasarkan pada studi tentang komunikasi manusia dan proses pembelajaran.¹⁶

Mempelajari teori pembelajaran dan perilaku manusia lainnya (*soft technology*) dan mempelajari teknologi terapan-teknologi yang digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran-adalah dua bidang studi utama untuk teknologi pendidikan (*hard technology*). Praktek menggunakan teknologi perangkat lunak untuk menyampaikan pengetahuan, kemampuan, atau sikap kepada siswa sehingga mereka mengalami perubahan perilaku yang diprediksi adalah fokus utama dari teknologi pembelajaran, bukan proses psikologis bagaimana siswa belajar.¹⁷

4. Jenis-Jenis Teknologi

a. *E-Learning*

University of Illinois di Urbana-Champaign menggunakan sistem instruksi berbantuan komputer untuk memperkenalkan *e-learning* untuk pertama kalinya. Sejak itu, evolusi *e-learning* telah mengikuti jalur terobosan teknis. *Computer-Based Training*, atau CBT, menjadi populer pada tahun 1990 ketika aplikasi *e-learning* PC yang berdiri sendiri tersedia. Sejak 1994, CBT telah diproduksi secara massal dan telah dikemas dengan cara yang lebih menarik. Dengan menggunakan koneksi internet, LMS (*Learning Management System*) pertama kali muncul pada

¹⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Jogjakarta: Gafa Media, 2013).

¹⁷ M Alwi Suparman and Aminuddin Zuhairi, *Pendidikan Jarak Jauh Teori Dan Praktek* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004).

tahun 1997. Akses cepat ke informasi mulai menjadi mutlak diperlukan, dan lokasi serta jarak tidak lagi menjadi penghalang untuk itu. Perkembangan LMS yang cepat telah menghasilkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah interoperabilitas antar LMS secara teratur.¹⁸

b. Media Audio Visual

Media audio-visual mengacu pada kategori media yang mencakup fitur yang dapat didengar dan terlihat. Contoh bentuk media ini termasuk slide suara, rekaman video, dan berbagai rekaman film. Karena memiliki karakteristik pertama dan kedua, kemampuan media ini dipandang lebih besar dan lebih menarik. Karena mengintegrasikan media audio-visual dalam bimbingan kelompok dapat mempermudah penyampaian pesan dan pengetahuan kepada siswa, diperkirakan hal ini akan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah.¹⁹

c. Quizziz

Quizizz adalah program online yang mencakup game, jajak pendapat, kuis, dan fitur percakapan sebagai sumber pembelajaran. Aplikasi Quizizz menawarkan sumber daya pendidikan dalam bentuk pertanyaan interaktif yang mencakup berbagai topik, level, dan tema. Guru dapat menyesuaikan konten materi agar sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri. Selain itu, sumber daya pendidikan yang menarik seperti video instruksional, gambar, dan musik dapat digabungkan ke aplikasi Quizizz. Menurut deskripsinya, Quizizz adalah aplikasi online untuk membuat permainan kuis interaktif yang dapat digunakan siswa di perangkat

¹⁸ Mei Yanto EkoSuistyo, "Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informatika Untuk Para Pengusaha," *Universitas 11 Maret*, 2014.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011).

elektronik apa pun yang mereka miliki. Aplikasi ini akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik, dan kondusif..²⁰

B. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar

Banyak sekali, bahkan sudah umum orang menyebut dengan kata “*motif*” untuk menunjukkan mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan motivasi untuk menggerakkan siswa dalam belajar.

Istilah "motivasi" berasal dari kata "motif", yang didefinisikan sebagai kekuatan pendorong aktif. Ada kalanya motivasi menjadi aktif, terutama ketika ada rasa urgensi atau kebutuhan untuk mencapai tujuan. Kamus Umum Bahasa Indonesia mendefinisikan motivasi sebagai "dorongan yang terjadi pada seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan yang pasti." Definisi ini relevan ketika motivasi belajar.

Pendapat lain motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini mengandung tiga elemen diantaranya ialah:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau *feeling* seseorang. Dalam hal

²⁰ Ashimatul Wardah Al Mawaddah et al., “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizziz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Daring Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3109–16.

ini motivasi relevan dengan persoalan- persoalan kewajiban, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yaitu tujuan. Motivasi muncul dari dalam diri manusia, tetapi munculnya karena terangsang atau terdorong adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.²¹

Motivasi juga dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.²²

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial yang terjadi pada seseorang atau individu sebagai suatu hasil latihan atau praktik yang diperkuat dengan diberi hadiah untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²³ Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-‘Alaq/96: 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (1), Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia (3), yang mengajar (manusia) dengan pena (4). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).²⁴

²¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). h.1-3

²² Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rinek Cipta, 2005). h.80

²³ Uno Hamzah B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h.23

²⁴ Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 2019.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa surat Al-'Alaq menjelaskan tentang perintah untuk membaca dalam arti yang seluas luasnya seperti mengembangkan ilmu pengetahuan dan perlunya alat untuk melakukan kegiatan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menjelaskan tentang kekuasaan Allah SWT, bahwa Allah SWT berkuasa menciptakan manusia, memberikan kenikmatan dan karunia berupa kemampuan berfikir yang sempurna dan membaca.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat diketahui bahwa motivasi merupakan kekuatan yang dapat menggerakkan seseorang yang kadang-kadang dilakukan dengan cara menyampingkan hal-hal yang dianggap kurang bermanfaat untuk mencapai tujuan yang lebih berfaedah. Oleh karena itu motivasi dipandang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai kebiasaan yang diperolehnya yaitu suatu dorongan.

2. Macam-Macam Motivasi

Membahas bentuk motivasi ini dapat dilihat dari sejumlah sudut. Ada perbedaan besar dalam motivasi aktif. Kategori motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah, Motivasi jasmaniah seperti refleks, instink, otomatis, nafsu, sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah yaitu kemauan.
- 2) Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah motivasi-motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya itu tidak perlu rangsangan dari luar, karena didalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang membaca, tidak ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia ingin mencari buku-buku untuk di bacanya.

Di sisi lain, motivasi yang dipicu oleh faktor luar dikenal sebagai motivasi ekstrinsik. Ilustrasi seseorang yang belajar untuk mengantisipasi ujian dengan harapan mencapai nilai tinggi. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.²⁵

Hakikat motivasi belajar adalah “dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.”²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwasanya macam-macam motivasi yaitu motivasi jasmaniah dan rohaniah, motivasi instrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik dan motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik. Kemudian yang menjadi penelitian ini yaitu motivasi ekstrinsik dengan indikator 1) adanya penghargaan dalam belajar, 2) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 3) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

²⁵ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012). h.88-91

²⁶ Hamzah B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. h.23

3. Fungsi Motivasi

Motivasi sebagai suatu proses, mengantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses, motivasi mempunyai fungsi antara lain:

- 1) Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.
- 2) Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- 3) Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.²⁷

Pendapat lain fungsi motivasi antara lain:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi sebagai penggerak.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa fungsi motivasi secara umum adalah sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi manusia untuk belajar. Motivasi belajar terjadi dari tindakan perbuatan persiapan mengajar. Menurut Dimiyati

²⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). h.141

²⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. h.5

faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan.

b. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seseorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, hubungan teman sebaya, dan kehidupan masyarakat semuanya dapat dianggap sebagai aspek lingkungan siswa. Siswa adalah bagian dari komunitas dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan mereka. Perkelahian di antara siswa, hidup dalam kekotoran, dan ancaman dari rekan kerja nakal semuanya akan merusak keseriusan pendidikan. Sebaliknya, dalam suasana yang aman, tenang, terorganisir

dengan baik, indah dengan asosiasi badan siswa yang ramah, semangat belajar dan motivasi siap didukung.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa. Faktor-faktor ini sangat berpengaruh terhadap suatu tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

5. Motivasi Belajar PAI

Beberapa elemen eksternal dan internal, serta lingkungan siswa, memengaruhi seberapa baik siswa belajar di kelas. Komponen penting yang memengaruhi pembelajaran siswa adalah motivasi mereka untuk belajar. Siswa yang terdorong untuk belajar akan mendekati kursus mereka dengan serius. Siswa yang tidak memiliki ambisi untuk belajar, di sisi lain, biasanya akan segera menjadi tidak tertarik pada prosesnya. Tidak ada yang mengajukan pertanyaan mengenai ajaran PAI yang tidak mereka pahami ketika mereka memiliki kesempatan. Bahkan, ketika ditanyai pertanyaan PAI, mereka tampak bingung. Hanya ada satu anak muda di setiap kelompok yang menganggap serius tugas kelompok. Anggota kelompoknya hanya diam dan tidak berpartisipasi dalam memenuhi pekerjaan mereka. Mereka menulis pelajaran PAI yang diinstruksikan untuk ditulis. Meskipun demikian, mereka bingung dan tidak dapat menanggapi ketika ditanyai tentang ajaran yang telah ditulisnya.³⁰

²⁹ Dimyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rinek Cipta, 2005). H.97-99

³⁰ Kholis Anjaleka, "Penggunaan Puzzle Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 SD Pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 4 (2021).

Sebagai pendidik, guru PAI memiliki tanggung jawab lebih dari sekadar memberikan pengetahuan atau materi agama kepada murid mereka. Mereka juga memiliki kewajiban untuk membimbing dan membimbing siswa mereka dan peka terhadap kebutuhan mereka dengan mengamati keadaan mereka. Akibatnya, guru PAI harus peka terhadap perubahan keadaan dan tren yang memengaruhi semangat, keyakinan, dan mentalitas siswa. Ini dapat dicapai dengan meninjau banyak keluhan dan informasi mereka yang mungkin menjengkelkan, serta melalui pemikiran tertulis dan keterampilan tindakan.

Fungsi Pendidikan Agama Islam Karena pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan karena pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual religius, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak luhur, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri dan masyarakat, guru pada dasarnya diperlukan untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam jiwa siswa. Fungsi guru di sekolah tidak diragukan lagi cukup substansial dalam kegiatan belajar mengajar di kelas karena instruktur adalah ujung tombak dalam menyelesaikan pendidikan. Guru adalah orang-orang yang mengajar, memimpin, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Tanpa bantuan guru, minat bakat siswa tidak akan tumbuh secara maksimal. Bagi pendidik, memenuhi tujuan pembelajaran adalah sebuah kesuksesan.

C. Kerangka Pikir

Penelitian yang merupakan sintesis dari fakta, pengamatan, dan tinjauan literatur didasarkan pada kerangka berpikir. Akibatnya, teori, hipotesis, dan konsep

yang ditemukan dalam kerangka berpikir berfungsi sebagai dasar untuk penelitian di masa depan. Perangkat peneliti untuk merencanakan, menganalisis, dan memperdebatkan kecenderungan asumsi adalah kerangka berpikir. Dalam penelitian kuantitatif, kecenderungan utamanya adalah menerima atau menolak hipotesis penelitian.³¹

Pemanfaatan teknologi mempengaruhi bidang pendidikan baik secara positif maupun negatif. Salah satu manfaatnya adalah akan lebih mudah bagi pendidik untuk menyajikan materi dengan metode selain dengan tangan. Saat mengkomunikasikan sebuah konsep, seseorang dapat melukiskan gambaran yang lebih jelas dengan teknologi. Ini juga dapat memfasilitasi pemrosesan informasi manusia, misalnya saat menggunakan internet. Jika ternyata teknologi yang digunakan sudah tidak bermanfaat lagi, salah satu efek negatif dari penggunaan teknologi dalam pendidikan adalah dapat menyebabkan gangguan teknis yang mengganggu proses pembelajaran.³²

Melalui pemanfaatan teknologi, pendidikan dapat menjadi lebih menarik, inovatif, dan mendalam. Motivasi siswa untuk belajar adalah salah satu komponen kunci pendidikan. Insentif untuk belajar berfungsi sebagai katalis bagi siswa untuk mengambil peran aktif dalam proses tersebut, mengeksplorasi minat baru, dan

³¹ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): h.160–66.

³² Agus Ali and Mohammad Erihandiana, "Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 1 (2022): h.49–58.

berkinerja lebih baik. Namun, terutama ketika mempelajari sesuatu yang sulit atau abstrak, siswa terkadang berjuang untuk tetap termotivasi untuk belajar.³³

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun skema kerangka pikir penelitian ini sebagai berikut:

Bagan 2.1
Kerangka Pikir



Peneliti berharap bahwa penerapan teknologi pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang.

³³ Eka Melati et al., "Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar," *Journal on Education* 06, no. 1 (2023): h.732–741.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah “pernyataan dugaan tentang pengaruh antara dua variabel atau lebih, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan”. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak adanya Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah Lempangang.

H_a : Adanya Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Lempangang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya terkait fakta, keadaan dan peristiwa yang terjadi saat penelitian dilaksanakan dan menyajikan dapat hasil penelitian tersebut.

2. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang memfokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara dan mempelajari dokumen-dokumen sebelumnya. Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran di lapangan dan implementasi manajemen pembelajaran.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMA Muhammadiyah Lempang untuk mengetahui apakah pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam ini, dengan obyek penelitian para siswa.

C. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun judul penelitian

yang dipilih penulis yaitu “Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang” maka terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (X) yaitu Penggunaan Teknologi Pembelajaran

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *abtecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas dalam penelitian ini, adalah “Penggunaan Teknologi Pembelajaran” yang berperan penting karena keberadaannya menjadi faktor untuk menentukan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Teknologi pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam pembelajaran yang disusun untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

2. Variabel terikat (Y) yaitu Motivasi Belajar

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Motivasi Belajar dapat diartikan sebagai dorongan atau usaha untuk melakukan suatu pembelajaran dengan suatu tujuan tertentu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi secara keseluruhan memberikan statistik dan pengetahuan yang membantu untuk fokus belajar. mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian yang dibutuhkan. Menurut Ronny Kountur, populasi adalah seluruh kelompok item yang menjadi fokus para peneliti. Subjek penelitian dapat mencakup makhluk hidup, objek, sistem dan proses, fenomena, dan banyak lagi.³⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X, XI, XII A, dan XII B SMA Muhammadiyah Lempangang. Untuk lebih jelasnya keadaan populasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Keadaan Populasi Siswa di SMA Muhammadiyah Lempangang Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Siswa	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas X	8	7	15
2.	Kelas XI A	14	5	19
3.	Kelas XI B	19	9	28
4.	Kelas XII A	9	13	22
5.	Kelas XII B	14	8	22
Jumlah		64	42	106

Sumber data: *SMA Muhammadiyah Lempangang tahun ajaran 2024/2025*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah populasi siswa di SMA Muhammadiyah Lempangang tahun ajaran 2024/2025 ada 106 orang.

2. Sampel

³⁴ Ronny Kountur. *Metode Penelitian Penulisan Skripsi* (Jakarta : PPM. 2004), Hal. 137

Sampel penelitian adalah peserta didik kelas X, XI A, XI B, XII A, dan XII B yang diambil secara random sampling dari seluruh populasi menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%. Dalam penelitian sampel merupakan perwakilan dari populasi atau sebagian dari populasi yang ingin diteliti karakteristik.sampel dianggap dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin , rumus slovin merupakan formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari populasi tidak dapat diketahui secara pasti.³⁵ Adapun rumus slovin secara sistematis yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N)(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketidakketerkaitan karena alasan pengambilan sampel yang diinginkan sebesar 10% : (0,1).

Jumlah minimal sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dengan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N)(e)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + (106)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + (106)(0,01)}$$

³⁵ Abiyyu Satrio Wibowo, "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Di Lembaga Pemasarakatan Kelas Ii A Purwokerto," *Journal of Management Review* 5 (2021): 659.

$$n = \frac{106}{1 + 1,06}$$

$$n = \frac{106}{2,06}$$

$$n = 51 \text{ peserta didik}$$

Jumlah sampel minimal dalam penelitian sebanyak 51 peserta didik. Adapun jumlah sampel yang dipilih sebanyak 51 peserta didik dari 106 peserta didik sebagai populasi penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu komponen penelitian yang paling penting. Untuk memastikan pengumpulan data yang akurat, instrumen atau alat penelitian yang dipilih harus relevan dengan masalah dan topik yang sedang diselidiki. Berikut ini adalah alat penelitian yang akan digunakan dalam penyelidikan ini:

1. Pedoman Observasi

Dengan mengamati dan mendokumentasikan gejala yang sedang diselidiki secara metodelis, pengamatan adalah sarana untuk mengumpulkan data; Dalam hal ini, peneliti mengunjungi lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung tentang kondisi objektif siswa sebagai obyek, serta sarana dan prasarana yang meliputi jumlah dan kondisi. Teknik tersebut dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang akurat terhadap obyek penelitian khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang.

2. Pedoman Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung. Instrument ini berguna untuk mengukur perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa. *Questioner* disebut pula angket atau *self administered questioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.³⁶

Dari angket ini peneliti berharap dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan tentang Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang. dan pertanyaannya merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dan menguji hipotesa.

Dalam penelitian ini peneliti, menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Skala Likert

Jumlah pertanyaan positif (+)	Skor
SS : Sangat Setuju	4
S : Setuju	3
TS : Tidak Setuju	2
ST : Sangat Tidak Setuju	1

³⁶ Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, M.S and Denok Sunarsi S.Pd., M.M., CHt, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021). h.192

Tabel 3. 3
Instrumen Angket

No.	Variabel	Indikator
1.	Variabel X (Teknologi Pembelajaran)	1. E-learning 2. Media Audio Visual 3. Quizziz
2.	Variabel Y (Motivasi Belajar)	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

3. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.³⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Instrumen observasi dilakukan dengan mengamati langsung dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki terhadap obyek penelitian utamanya mengamati Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa, guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama

³⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003).

Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang. Kemudian peneliti melakukan pencatatan terhadap hasil pengamatan untuk dijadikan data-data penelitian yang akurat.

2. Angket

Pengumpulan data berdasarkan angket yang telah dibuat dengan merujuk pada indikator yang telah ditetapkan. Angket yang dibuat oleh peneliti merupakan angket yang merujuk pada pengalaman belajar peserta didik pada semester genap sebelumnya. Sehingga, susunan angket tersebut mendeskripsikan tentang keterkaitan antara teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan islam di SMA Muhammadiyah Lempangang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data ketika informasi diperoleh dari berbagai dokumen seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, dan kartu hasil studi. Data verbal yang berupa tulisan ini termasuk dalam kategori dokumen sempit. Sedangkan, dokumen dalam pengertian yang lebih luas mencakup foto, rekaman kaset, video, disk, artefak, dan monumen.³⁸

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek, seperti latar belakang berdirinya SMA Muhammadiyah Lempangang, letak geografis, kondisi guru dan siswa. Metode dokumentasi ini juga berguna untuk

³⁸ Adhi Kusumastuti, dkk. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 67.

mencatat kegiatan yang sedang berlangsung. Hasil data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini dicatat dalam format transkrip dokumentasi..

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Berikut adalah penjelasan mengenai teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana penggunaan teknologi pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa. Data dari angket mengenai penggunaan teknologi pada mata pelajaran siswa dan juga motivasi belajar siswa diolah dengan statistik deskriptif menggunakan SPSS. Hasil analisis ini akan menghasilkan nilai-nilai seperti mean, median, modus, simpangan baku (standar deviasi), nilai tertinggi, dan nilai terendah. Rumus untuk menentukan nilai statistik deskriptif berdasarkan rata-rata siswa (mean) adalah:

$$x = \frac{\sum f_i . M_i}{n}$$

Kemudian, rumus yang dipakai untuk menghitung persentase tanggapan kuesioner adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Frekuensi (Jumlah jawaban Responden)

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah sebuah kuesioner sah atau valid. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat mengungkapkan informasi yang dimaksud untuk diukur.

Menurut Sugiyono, penelitian dikatakan valid jika ada kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut efektif dalam memperoleh data yang relevan dan akurat.³⁹

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, reliabilitas mengukur sejauh mana hasil pengukuran dengan objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang berkisar antara 0 hingga 1.00; semakin mendekati 1.00, semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang mendekati 0 menunjukkan tingkat reliabilitas yang rendah. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach's alpha.

³⁹ Bambang Sudaryana and R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). H. 267-268

Perhitungan reliabilitas data dalam penelitian ini akan dibantu oleh software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data numerik berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Pengujian normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah alat yang digunakan untuk menentukan bentuk hubungan antara variabel yang diteliti. Uji ini merupakan prasyarat untuk menggunakan analisis regresi dan korelasi. Pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan aplikasi SPSS melalui fitur *Test for Linearity*. Teknik analisis melibatkan penggunaan nilai signifikansi pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi deviasi dari linearitas lebih besar dari 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear.
- b. Jika nilai signifikansi deviasi dari linearitas kurang dari 0,05, maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear..

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode yang digunakan untuk mengolah data dan mengevaluasi hubungan antara variabel. Metode ini membantu dalam memprediksi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Formula regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$[Y = a + bX]$$

di mana:

- (X) = variabel independen
- (Y) = variabel dependen
- (a) = konstanta
- (b) = koefisien regresi

7. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial (t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen, yaitu penggunaan teknologi pembelajaran, terhadap variabel dependen, yaitu motivasi belajar. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

a. Jika nilai t (hitung) lebih besar dari t (tabel), maka hipotesis diterima; sebaliknya, jika nilai t (hitung) lebih kecil dari t (tabel), maka hipotesis ditolak.

b. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari α (0,05), maka hipotesis diterima; jika nilai signifikansi (sig) kurang dari α (0,05), maka hipotesis ditolak..

8. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai (R^2) (R squared) digunakan untuk menggambarkan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai (R^2) mendekati satu, ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya, jika (R^2) mendekati nol, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square.

Koefisien determinasi dihitung dengan rumus berikut:

$$[Kd = R^2 \times 100\%]$$

di mana:

(Kd) = Koefisien determinasi

(R) = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah Lempangang

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMA Muhammadiyah Lempangang
Status/ Akreditasi	Swasta/ B
NPSS / NSS	40318944 / 302190303004
Nomor Telepon/HP	082188190445
Alamat	Jl. Poros Limbung Ds. Mattirobaji Desa Panciro
Kec / Kab	Bajeng / Gowa
Kode Pos	92152
Tahun Berdiri	2009

Sumber data: SMA Muhammadiyah Lempangang tahun ajaran 2024/2025

Tabel 4.2
Kondisi Sekolah

Letak Sekolah	Terletak dibagian paling utara sekaligus merupakan pintu gerbang Kec. Bajeng Kabupaten Gowa
Luas Lokal	2.306 Ruang (bersertifikat) mencakup TK, MTs, SMA

Sumber data: SMA Muhammadiyah Lempangang tahun ajaran 2024/2025

SMA Muhammadiyah Lempangang adalah sebuah sekolah SMA swasta yang beralamat di jalan poros limbung yang terletak dibagian utara ini sekaligus merupakan pintu Gerbang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. SMA ini pertama kali berdiri pada tahun 2009 Jumlah siswa kelas X-XII disekolah ini yakni 106 orang. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah Lempangang.

a. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Mewujudkan generasi islami yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global sebagai implementasi merdeka belajar.

2) Misi

- a) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b) Meningkatkan kreativitas dan inovasi pendidik.
- c) Membentuk generasi yang kreatif, berdedikasi penuh karya dan memiliki keterampilan.
- d) Menerapkan disiplin dan menghargai waktu.
- e) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sebagai sarana pembentukan akhlak dan tempat berkreasi.

3) Tujuan

Menjadi lembaga pendidikan Muhammadiyah yang kuat dan mandiri untuk mewujudkan misi muhammadiyah dalam dakwah, kaderisasi, dan mencerdaskan bangsa.

b. Data Guru

SMA Muhammadiyah Lempangang ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Ibu Sunarti R, S.Pd. dibantu oleh Ibu Citra Dewi Indasari sebagai operatornya.

Tabel 4. 3
Data Guru SMA Muhammadiyah Lempangang

No	Nama Lengkap	L/P	Mata Pelajaran yang Diampuh	Keterangan
1.	Sunarti R, S. Pd., Gr.	P	-	Kepala Sekolah
2.	Miftahul Ulya, S.Pd., Gr.	P		
3.	Abdul Hakim, S.Pd.I.	L	PAI	-
4.	Rismayanti, S. Pd	P	PKN/Sejarah	Bendahara
5.	Osna, S.Pd.I.	P	Matematika	Wali Kelas XI B
6.	Nurfaedah, S.Pd. Gr.	P	Bahasa Inggris	Wali kelas X
7.	H. Muh. Amir, S.Pd., M.M	L	Ekonomi	Wali kelas XI A
8.	Citra Dewi Indasari, S.Pd	P	Prakarya/Seni Budaya	Operator
9.	Drs. Arsul Arifin K, S. Pd	L	Kemuhammadiyah	-
10.	Ikrah Wafiah, S. Pd	P	Biologi	Wali kelas XII A
11.	Wais Auliyah Wahab, S. Pd., M.M	P	Penjas	Wali kelas XII B
12.	Andi Hardiyanti Djalil, S.Pd	P	Kimia	Wali kelas XI
13.	Amirah Fadhillah, S. Pd	P	Bahasa Indonesia	Guru BK
14.	Muh. Nirsan Munir, S. Pd	L	Bahasa Arab	
15.	Muh. Sabar, S. Pd	L	Matematika	
16.	Lilis, SE	P		Tata Usaha
17.	Riski Yani, S. Pd	P	Sosiologi	
18.	Mursyida Almunawarah S.Pd.	P	Geografi	
19.	Nur Indah Sari, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	
20.	Hayyul Abrar	L	Ekstrakurikuler BTQ	

Sumber data: SMA Muhammadiyah Lempangang tahun ajaran 2024/2025

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	36	71%
Perempuan	15	29%
Jumlah	51	100%

Sumber: *data dari tata usaha SMA Muhammadiyah Lempangang 2024/2025*

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 71%, sedangkan Perempuan sebanyak 29% dari total keseluruhan responden yaitu 51 responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan/Kelas

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan/Kelas

Kelas	Frekuensi	Presentase
XI	25	49%
XII	26	51%
Jumlah	51	100%

Sumber: *data diolah 2024*

Berdasarkan tabel di atas, responden dengan jumlah tertinggi berdasarkan tingkat kelas yaitu kelas XII dengan persentase 51%, sedangkan kelas XI sebanyak 49% dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 51 responden.

2. Deskripsi Variabel

a. Deskripsi Teknologi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah Lempangang, diperoleh hasil pengumpulan data melalui instrument angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan yang diberikan kepada 51 peserta didik kelas XI serta kelas XII SMA Muhammadiyah Lempangang. Adapun indikator dari variabel ini yakni *e-learning* (e-pdf dan google), audio visual (Di SMA Muhammadiyah Lempangang, perangkat teknologi yang paling sering digunakan dalam pembelajaran adalah proyektor dan LCD. Perangkat ini dimanfaatkan untuk menampilkan materi dalam bentuk *PowerPoint*, video, serta konten dari platform seperti YouTube guna mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif), quizizz (Quizizz lebih sering digunakan sebagai alat evaluasi dalam pelaksanaan ujian harian dan bulanan, karena memberikan kemudahan dalam penyajian soal serta memungkinkan analisis hasil secara efisien).

Tabel 4.6
Hasil Analisis Deskriptif Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		45,51
Std. Error of Mean		1,135
Median		45,00
Mode		45 ^a
Std. Deviation		8,103
Variance		65,655
Range		38
Minimum		22
Maximum		60
Sum		2321

Sumber: *data diolah 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata (mean) perolehan skor dari kuesioner yang telah disebarkan adalah 45,51, median 45.00, modus 45^a, simpangan (standart deviation) sebesar 8,103, varians 65,655, nilai minimum 22, nilai maksimum 60, rentang nilai 38 menggunakan Spss 25.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Teknologi Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	22-27	2	4%
2	28-33	3	6%
3	34-39	2	4%
4	40-45	20	39%
5	46-51	10	20%
6	52-57	13	25%
7	58-63	1	2%

Sumber: *data diolah 2024*

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi paling tertinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 yang memiliki rentang 40-45 dengan jumlah sebanyak 20 siswa atau 39%. Untuk mengetahui kategori variable teknologi pembelajaran dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

Mean (M) = 46

Standar Deviasi (SD) = 8

Rendah $X < (M - 1 * SD)$ = $X < 38$

Sedang $(M - 1 * SD) \leq X < (M + 1 * SD)$ = $38 \leq X < 54$

Tinggi $(M + 1 * SD) \leq X$ = $54 \leq X$

Tabel 4. 8
Kategori Skor Teknologi Pembelajaran

No	Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X < 37$	Rendah	5	10%
2	$37 \leq X < 53$	Sedang	40	78%
3	$53 \leq X$	Tinggi	6	12%

Sumber: *data diolah 2024*

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 5 siswa dengan kategori rendah dengan presentase 10%, sedangkan yang berada pada kategori sedang sebanyak 40 siswa dengan presentase 78% dan 6 siswa dengan kategori tinggi dengan persentase 12%.

b. Deskripsi Motivasi Belajar

Data tentang variabel motivasi belajar siswa diperoleh melalui skor pada angket atau kuesioner yang telah disebarkan. Berdasarkan hasil tabulasi skor perolehan motivasi belajar, diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		57,78
Std. Error of Mean		1,121
Median		60,00
Mode		54
Std. Deviation		8,006
Variance		64,093
Range		47
Minimum		22
Maximum		69
Sum		2947

Sumber: *data diolah 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata (mean) perolehan skor dari kuesioner yang telah disebarakan adalah 57.78, median 60.00, modus 54, simpangan (standart deviation) sebesar 8.006, varians 64.093, nilai minimum 22, nilai maksimum 69, rentang nilai 47 menggunakan Spss 25.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	22-28	1	2%
2	29-35	0	0%
3	36-42	1	2%
4	43-49	4	8%
5	50-56	16	31%
6	57-63	17	33%
7	64-70	12	24%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi paling tertinggi terdapat pada kelas interval nomor 6 yang memiliki rentang 57-63 dengan jumlah sebanyak 17 siswa atau 33%. Untuk mengetahui kategori variabel motivasi belajar dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan:

$$\text{Mean (M)} = 58$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = 8$$

$$\text{Rendah } X < (M - 1 * SD) = X < 50$$

$$\text{Sedang } (M - 1 * SD) \leq X < (M + 1 * SD) = 50 \leq X < 66$$

$$\text{Tinggi } (M + 1 * SD) \leq X = 66 \leq X$$

Tabel 4. 11
Kategori Skor Motivasi Belajar

No	Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X < 50$	Rendah	6	12%
2	$50 \leq X < 66$	Sedang	41	80%
3	$66 \leq X$	Tinggi	4	8%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 6 siswa dengan kategori rendah dengan presentase 12%, sedangkan yang berada pada kategori sedang sebanyak 41 siswa dengan presentase 80% dan 4 siswa dengan kategori tinggi dengan persentase 8%.

3. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang di teliti. Uji validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang kemudian akan di ukur. Dengan demikian data penelitian akan dikatakan valid jika memiliki nilai korelasi di atas 0,21 atau nilai *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel*. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah data uji validitas :

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel

Validitas		R Tabel	Keterangan
R Hitung Var X	R Hitung Var Y		
0,645	0,742	0,275	Valid
0,700	0,794	0,275	Valid
0,632	0,594	0,275	Valid
0,804	0,589	0,275	Valid
0,392	0,640	0,275	Valid
0,581	0,565	0,275	Valid
0,735	0,627	0,275	Valid
0,691	0,675	0,275	Valid
0,503	0,683	0,275	Valid
0,644	0,613	0,275	Valid

0,709	0,703	0,275	Valid
0,730	0,712	0,275	Valid
0,769	0,409	0,275	Valid
0,746	0,680	0,275	Valid
0,702	0,714	0,275	Valid
	0,752	0,275	Valid
	0,709	0,275	Valid
	0,692	0,275	Valid

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa pada uji validitas dengan indikator kuesioner Penggunaan Teknologi Pembelajaran pada Mata Palajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Siswa di SMA Muhammadiyah Lempangang, memperoleh hasil untuk keseluruhan nilai r - Hitung $>$ r - Tabel yaitu 0,275. Oleh sebab itu, dapat di tarik kesimpulan bahwa semua item pernyataan di katakan valid.

b. Uji Realiabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur suatu konsistensi atau kestabilan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pernyataan yang di mana merupakan suatu dimensi variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner.

Pada penelitian ini, peneliti mengukur tingkat reliabel dari variabel teknologi pembelajaran dan motivasi belajar. Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reabilitas *Cronbach's Alpha* dengan cara membandingkan *Alpha* dengan standarnya. Reabilitas suatu konstruk variabel di nyatakan baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60. Untuk lebih jelasnya berikut tabel yang menunjukkan hasil pengujian reabilitas dengan menggunakan alat bantu SPSS 25.

Tabel 4. 13
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reabilitas	Keterangan
Teknologi Pembelajaran (X)	0,906	0,15	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0,924	0,18	Reliabel

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan mengenai variabel teknologi pembelajaran memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,906 lebih besar dari 0,15. Dengan demikian, variabel teknologi pembelajaran dapat dikatakan reliabel. Pada variabel motivasi belajar memiliki nilai *Conbach's Alpha* sebesar 0,924 lebih besar dari 0,18. Dengan demikian variabel motivasi belajar dapat dikatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator atau pernyataan pada variabel independen dan variabel dependen di nyatakan dapat di percaya sebagai tolak ukur.

4. Uji Normalitas Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 25*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* kolom Sig. (signifikansi) pada ketiga data variabel penelitian. Suatu data disebut berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05; jika kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar

		Teknologi pembelajaran	Motivasi belajar
N		51	51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45,51	57,78
	Std. Deviation	8,103	8,006
Most Extreme Differences	Absolute	0,117	0,122
	Positive	0,058	0,086
	Negative	-0,117	-0,122
Test Statistic		0,117	0,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c	.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa kolom Kolmogorov-Smirnov pada kolom Asymp. Sig., diketahui bahwa data variabel teknologi pembelajaran, dan motivasi belajar berdistribusi normal. Kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Variabel teknologi pembelajaran memiliki nilai signifikansi sebesar 0,080, variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,055.

5. Uji Linearitas Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar

Uji linearitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan hasil uji linieritas dapat diketahui dan

dilihat pada output *ANOVA Tabel* pada kolom *Sig.* baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Hasil Linearitas Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi belajar * Teknologi pembelajaran	Between Groups	(Combined)	1309,811	21	62,372	0,955	0,537
		Linearity	345,906	1	345,906	5,294	0,029
		Deviation from Linearity	963,905	20	48,195	0,738	0,758
	Within Groups		1894,817	29	65,339		
	Total		3204,627	50			

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji linearitas teknologi pembelajaran dengan motivasi belajar, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel sebesar 0,029. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara teknologi pembelajaran dengan motivasi belajar adalah linier.

6. Regresi Linear Sederhana Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Untuk mengetahui pengaruh teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, maka didapat data sebagai berikut.

Tabel 4.16
Hasil Regresi Linear Sederhana Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43,011	6,161		6,982	0,000
Teknologi pembelajaran	0,325	0,133	0,329	2,435	0,019

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai constant sebesar 43.011 sedangkan nilai teknologi pembelajaran sebesar 0.325 sehingga nilai partisipasinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX \longrightarrow Y = 43.011 + 0.325x$$

a = konstanta sebesar 43.011, yang artinya bahwa nilai konsistensi dari variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 43.011

b = Koefisien regresi variabel teknologi pembelajara menunjukkan bahwa tiap kenaikan satu satuan nilai teknologi pembelajaran akan berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar sebesar 0.325. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Suatu regresi dikatakan memiliki hubungan linear (lurus) jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $Sig. < \alpha$. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS didapatkan nilai Sig. yaitu 0,019. Dikarenakan $0,019 < 0,05$ sehingga ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat hubungan linear antara teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar.

7. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial (t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen, yaitu penggunaan teknologi pembelajaran, terhadap variabel dependen, yaitu motivasi belajar. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- Jika nilai t (hitung) lebih besar dari t (tabel), maka hipotesis diterima; sebaliknya, jika nilai t (hitung) lebih kecil dari t (tabel), maka hipotesis ditolak.
- Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari α (0,05), maka hipotesis diterima; jika nilai signifikansi (sig) kurang dari α (0,05), maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.17
Hasil Uji T Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43,011	6,161		6,982	0,000
Teknologi pembelajaran	0,325	0,133	0,329	2,435	0,019

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas hasil uji t dapat disimpulkan bahwa teknologi pembelajaran efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perhitungan ini dilakukan dengan penetapan nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% $df = 51$ ($df = N - 2$ untuk $N = 49$) yaitu 2.009. Dari hasil perhitungan t_{hitung} variabel teknologi Pendidikan (X) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Y) sebesar 2,435 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2.009. Ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima.

8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel teknologi pendidikan (X) mempunyai sumbangan atau ikut menentukan seberapa besar nilai variabel motivasi belajar (Y). Perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS. Hasil koefisien determinasi teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar dapat dilihat pada output Model Summary berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana berikut.

Tabel 4.18
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 ^a	0,108	0,090	7,638
a. Predictors: (Constant), Teknologi pembelajaran				
b. Dependent Variable: Motivasi belajar				

Sumber: *data diolah 2024*

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai koefisien determinat variabel teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,108. Artinya pengaruh teknologi pembelajaran terhadap motivassi belajaar sebesar 11% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Judul dari penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Lempangang.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi sekolah yang dilakukan pada tanggal 06 Mei 2024. Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Muhammadiyah Lempangang diketahui bahwa sekolah tersebut sudah memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajaran, yaitu menggunakan *Power Point* dan video dari *youtube* untuk memudahkan pembelajaran. Hal tersebut terbukti menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, tidak semua guru mata pelajaran menerapkan hal tersebut. Adapun jumlah populasi siswa SMA Muhammadiyah Lempangang Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah 106 siswa. Namun, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 peserta didik yang ditetapkan dengan menggunakan rumus slovin.

Setelah melakukan observasi, tahap kedua yang dilakukan adalah pemberian kuisioner yang terbagi menjadi 2 variabel yaitu Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar. Pemberian kuisioner dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2024. Kuisioner yang diberikan dalam bentuk *google form* yang dikerjakan siswa melalui *handphone*. Kuisioner diisi oleh siswa sesuai dengan sampel yakni sebanyak 51 siswa. Berdasarkan kuisioner inilah sehingga diperoleh hasil tentang berpengaruh

atau tidaknya penggunaan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Teknologi Pendidikan

Pada variabel Teknologi Pendidikan terdapat 3 indikator yang dimasukkan dalam kuisioner yaitu *E-Learning*, Media Audio Visual, dan Quizziz dengan jumlah 15 butir pernyataan. Ketiga indikator tersebut dipilih karena ketiga teknologi pembelajaran tersebut yang sering digunakan pada pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan kepada 51 siswa dapat diketahui pada kategori teknologi pembelajaran SMA Muhammadiyah Lempangang terdapat 5 siswa dengan kategori rendah dengan presentase 10%, sedangkan yang berada pada kategori sedang sebanyak 40 siswa dengan presentase 78% dan 6 siswa dengan kategori tinggi dengan persentase 12%. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah Lempangang telah memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajaran walaupun belum diterapkan di semua mata pelajaran.

2. Motivasi Belajar

Pada variabel Motivasi Belajar terdapat 6 indikator yang dimasukkan dalam kuisioner yaitu: 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar 5) Adanya kegiatan yang menarik, dan 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dibagikan kepada siswa dapat diketahui kategori motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah Lempangan terdapat 6 siswa dengan kategori rendah dengan

persentase 12%, sedangkan yang berada pada kategori sedang sebanyak 41 siswa dengan persentase 80%, dan 4 siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 8%.

Berdasarkan hasil kuisioner pada variabel Teknologi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa dapat diketahui bahwa hanya terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori rendah dan kebanyakan siswa berada pada kategori sedang dengan persentase $>50\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk siswa SMA Muhammadiyah Lempangang sudah terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran sehingga motivasi belajarnya pun meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil uji regresi linear sederhana teknologi pembelajaran dan motivasi belajar yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel teknologi pembelajaran dan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kesimpulan bahwasanya terdapat hubungan linear antara teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar.

Pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Lempangang dengan nilai signifikansi $0,0019 < 0,05$ sehingga ditarik kesimpulan bahwasanya H_a yang menyatakan teknologi pembelajaran berpengaruh dalam motivasi belajar siswa diterima, dan konsekuensi H_0 ditolak.

Selain itu dilakukan juga uji parsial (T) yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu penggunaan teknologi pembelajaran terhadap variabel dependen yaitu motivasi belajar. Pada hasil kuisioner setelah dilakukan uji T dapat disimpulkan bahwa teknologi pembelajaran efektif dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa. Meskipun berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pengaruh teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar sebesar 11% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Al Asrory, dkk yaitu salah satu teknologi pembelajaran yang digunakan dalam penelitiannya yaitu Quizziz dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴⁰ Berdasarkan hasil penelitiannya, meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, dengan menggunakan aplikasi Quizziz telah mengubah metode pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik. Dengan kuis interaktif dari Quizziz, siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan menjawab pertanyaan, bukan hanya menerima informasi secara pasif. Sehingga siswa terbantu dengan latihan soal dalam bentuk kuis yang membantu mereka memahami materi pembelajaran.

⁴⁰ "Implementasi Aplikasi Quizziz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 4 (2024).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah Lempangang tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada variabel Penggunaan Teknologi pada kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 10%, sedangkan pada kategori sedang sebanyak 40 siswa dengan persentase 78% dan pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa dengan persentase 12%. Pada variabel Motivasi Belajar pada kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan persentase 12%, sedangkan pada kategori sedang sebanyak 41 siswa dengan persentase 80%, dan pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 8%.

Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai signifikansi $0,0019 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwasanya H_a yang menyatakan teknologi pembelajaran berpengaruh dalam motivasi belajar siswa diterima, dan konsekuensi H_0 ditolak.

B. Saran

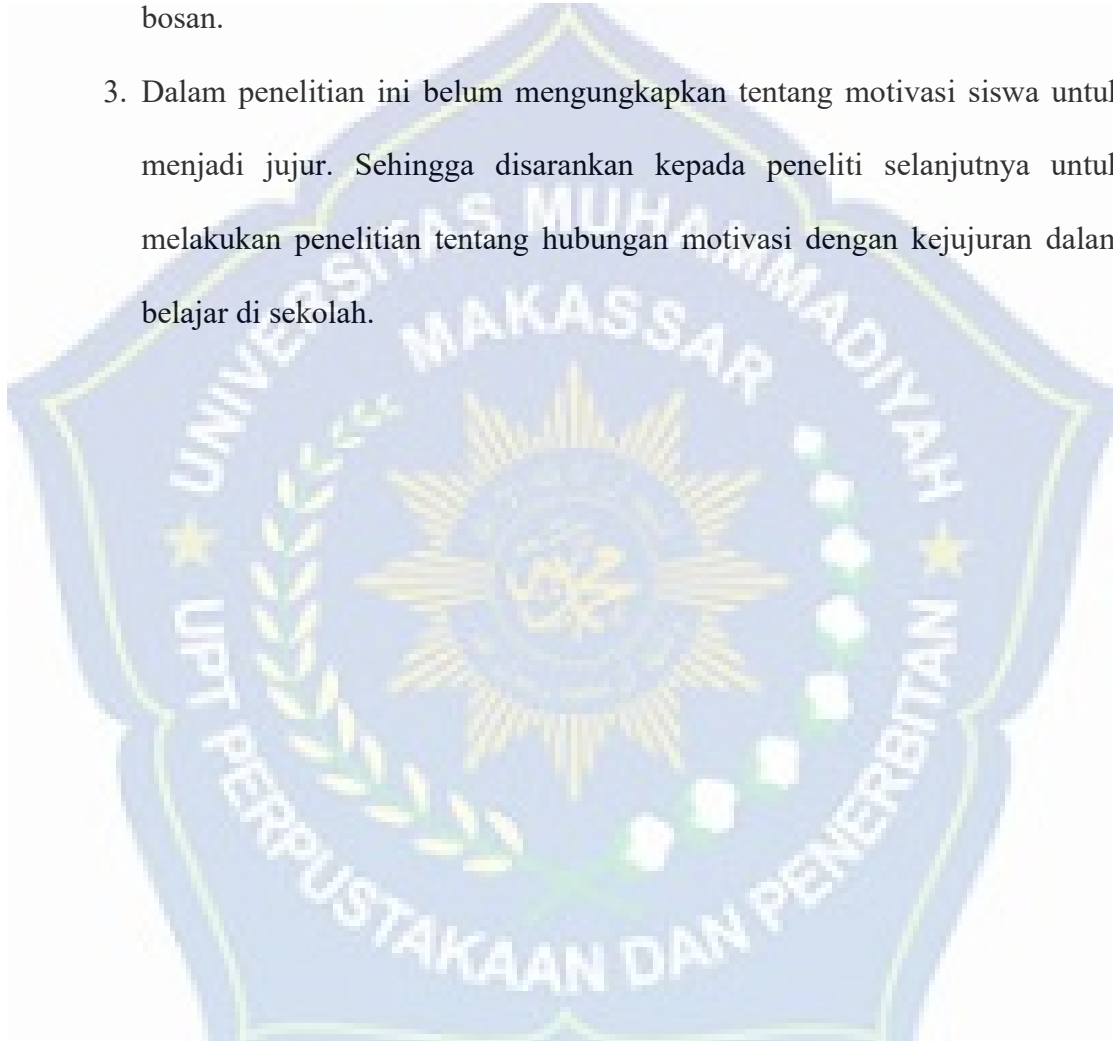
Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan pembahasan yang dijelaskan di atas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan ada baiknya jika semua guru mata pelajaran di SMA Muhammadiyah Lempangang dapat menggunakan

teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Pendidik menciptakan suasana baru agar proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah Lempangang berjalan dengan baik dan tidak membuat siswa bosan.

3. Dalam penelitian ini belum mengungkapkan tentang motivasi siswa untuk menjadi jujur. Sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang hubungan motivasi dengan kejujuran dalam belajar di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim.

Abiyyu Satrio Wibowo. "PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A PURWOKERTO." *Journal of Management Review* 5 (2021)

Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023)

Agus Ali and Mohammad Erihandiana. "Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 1 (2022)

Ashimatul Wardah Al Mawaddah, M Thamrin Hidayat, Sitti M. Amin, and Sri Hartatik. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizziz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Daring Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021)

Bambang Sudaryana and R. Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.

Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Daryanto. *Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Gafa Media, 2013.

Depdiknas. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas, 2023.

Dimiyati and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

Eka Melati, Ayyesha Dara Fayola, I Putu Agus Dharma Hita, Andi Muh Akbar Saputra, Zamzami, and Anita Ninasari. "Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar." *Journal on Education* 06, no. 1 (2023)

Fatmasari R. Suripto and Purwatiningsih. "Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Dampaknya Dalam Dunia Pendidikan." *Journalism Dan Keterbukaan Informasi Publik Untuk Semua*, n.d.

Hafiz, Muhammad. "Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" 1, no. 2 (2023).

Hamzah B, Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Heri Hidayat, Heny Mulyani, Sri Devi Nurhasanah, Wilma Khairunnisa, and Zakitush Sholihah. "Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 8, no. 2 (2020).

"Implementasi Aplikasi Quizziz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 4 (2024).

Kemenag RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 2019.

Kholis Anjaleka. "Penggunaan Puzzle Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 SD Pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 4 (2021).

Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Lies Sudibyo. "Peranan Dan Dampak Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Widyatama Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukaharjo* 20, no. 2 (2011)

M. Nashiruddin Al Abani. *Shahih Sunan Ibnu Majah*. Yordania: Pustaka Azzam, 1996.

Mei Yanto EkoSuistyo. "Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informatika Untuk Para Pengusaha." *Universitas 11 Maret*, 2014.

Motiwalla, Luvai F. "Mobile Larning: A Framework and Evaluation" 49, no. 3 (2007).

Muliyana, Edy, and Asep Saefuddin. "Perkembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh." *Jurnal Teknodik* 10, no. 18 (2019).

Priadana, M.S, Prof. Dr. H.M. Sidik, and Denok Sunarsi S.Pd., M.M., CHt. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.

Rahmat Iswanto. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi." *Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 (2017).

Sardiman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003.
 Suparman, M Alwi, and Aminuddin Zuhairi. *Pendidikan Jarak Jauh Teori Dan Praktek*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2004.

“Teknologi.” Wikipedia, 2023. <https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi>.

Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Lutfi Nur Hanifan, Muhammad Ibnu Mahmuda, Muhammad Afif Nur Tajuddin, and Anggi Pratiwi. “Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023).

Unik Hanifah Salsabila and Niar Agustian. “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Islam Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 123–33.

Wan Noor Hazlina Wan Jusoh, and Kamaruzaman Jusoff. “Using Multimedia In Teaching Islamic Studies.” *Journal of Media and Communication Studies* 1, no. 5 (2009).

Wina Sanjaya. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.

Zabir, Azhari. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Pinrang.” *Diploma Thesis UNM*, 2018.



Abu Dzar lahir di Kampili Kecamatan Pallangga 29 April 2002.

Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Hambali dg Sibali dan Mardiana dg Nurung. Penulis memulai tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SD Negeri Biring Balang, kemudian melanjutkan

pendidikan pada jenjang selanjutnya di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ukhuwatul Muslimin Samaya tahun 2013 dan lulus tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolahnya di SMA Muhammadiyah Limbung dan lulus tahun 2019. Atas ridha Allah SWT dan do'a restu kedua orang tua sehingga pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis juga mengikuti organisasi seperti Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Pallangga sebagai Ketua Bidang Perkaderan tahun 2017-2019 dan Ketua Umum tahun 2019-2021, Anggota Bidang Organisasi Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Kabupaten Gowa tahun 2016-2018, Anggota Bidang Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga (ASBO) Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Kabupaten Gowa tahun 2021-2023, Anggota Bidang Kajian dan Dakwah Islam Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Sulawesi Selatan tahun 2023-2025, Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi (INFOKOM) Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Pallangga tahun 2020-2024, Ketua Bidang Hubungan Masyarakat dan Advokasi Karang Taruna Desa Julukanaya tahun 2021-2026, Anggota Bidang Hubungan Masyarakat Karang Taruna Desa Bontoramba tahun 2020-2025, Departemen Bidang Organisasi Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

(IMM) Al-Birr Fakultas Agama Islam tahun 2023-2024, anggota Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gowa 2022-2027.



LAMPIRAN



1. Surat Izin Penelitian

a. Surat Izin Penelitian LP3M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail : lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4580/05/C.4-VIII/VII/1445/2024

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

SMA Muhammadiyah Lempangan

di -

Gowa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 480/FAI/05/A.5-II/VII/1446/2024 tanggal 11 Juli 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ABU DZAR

No. Stambuk : 10519 1116920

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH LEMPANGAN"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Juli 2024 s/d 17 September 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761

b. Surat Izin teleh meneliti SMA Muhammadiyah Lempangang



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
MAJELIS DIKDASMEN PWM SULAWESI SELATAN
SMAS MUHAMMADIYAH LEMPANGANG
AKREDITASI "B"**



Alamat : Panciro Jl. Poros Sungguminasa–Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa Kp. 92152

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 421/044/Smadiyal/Gowa/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMAS Muhammadiyah Lempangang :

Nama	: Sunarti R, S.Pd., Gr.
NBM	: 1179 431
Pangkat/Gol. Ruang	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah SMAS Muhammadiyah Lempangang

Menerangkan Bahwa :

Nama	: ABU DZAR
NIM	: 105191116920
Fakultas	: Agama Islam
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan	: Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH)

Menerangkan bahwa nama yang tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMAS Muhammadiyah Lempangang dalam rangka menyelesaikan skripsi pendidikan strata satu (SI) yang berjudul **"PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAS MUHAMMADIYAH LEMPANGANG"**

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk diupergunakan sebagaimana mestinya.

Panciro, 08 Rabiul Awal 1446 H
11 September 2024 M

Kepala Sekolah,



SUNARTI R, S.Pd., Gr.
NBM 1179 431

2. Surat Hasil Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Abu Dzar
Nim : 105191116920
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Oktober 2024
Mengetahui

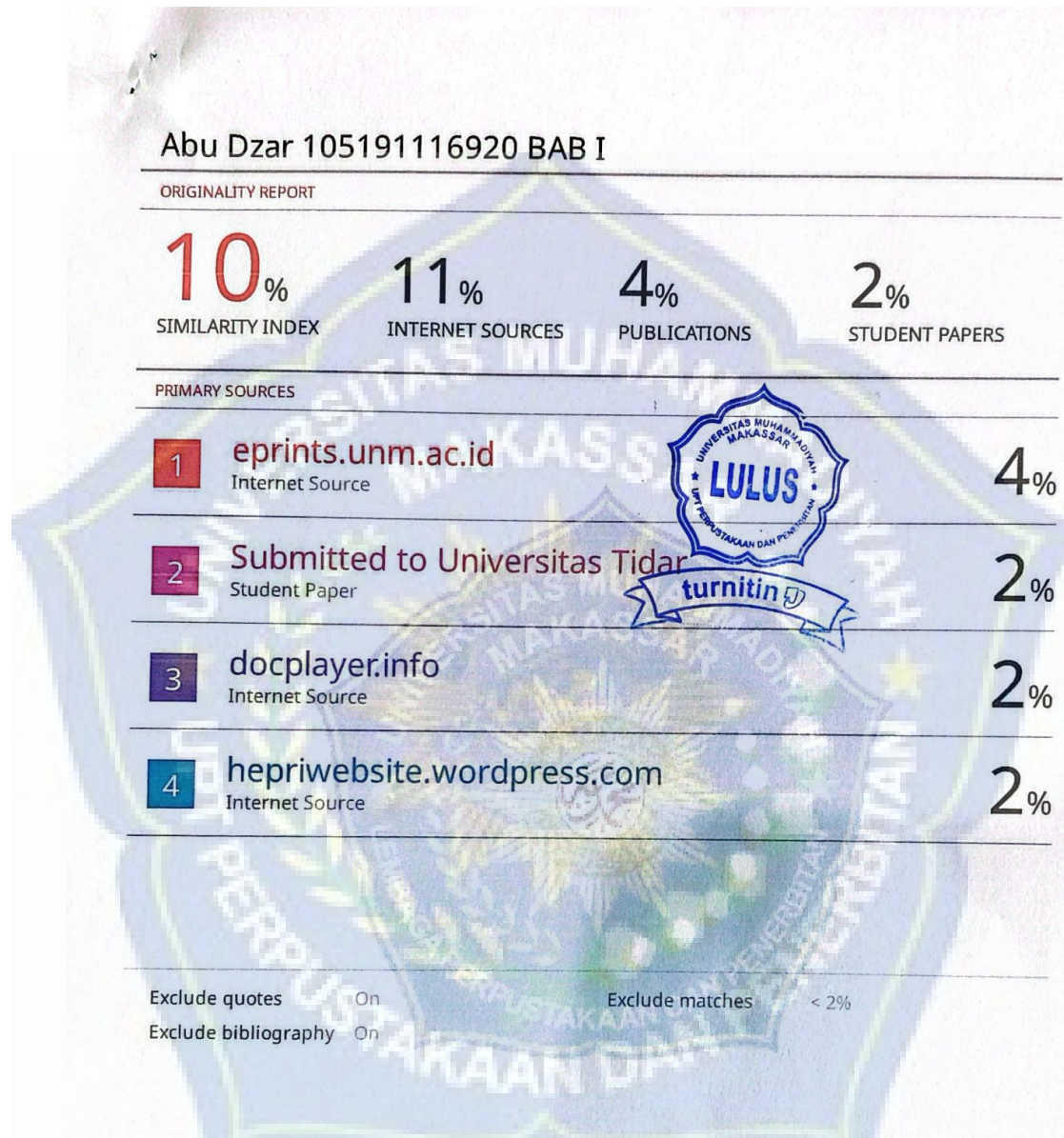
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nurshahri S. Ham, M.I.P
 NPM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

3. Surat Keterangan Bebas Plagiasi

a. BAB I



b. BAB II

Abu Dzar 105191116920 BAB II

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.iqrometro.co.id

Internet Source

4%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

3

anzdoc.com

Internet Source

1%

4

core.ac.uk

Internet Source

1%

5

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

1%

6

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%

7

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

1%

8

123dok.com

Internet Source

<1%

9

Submitted to University of Wollongong

Student Paper

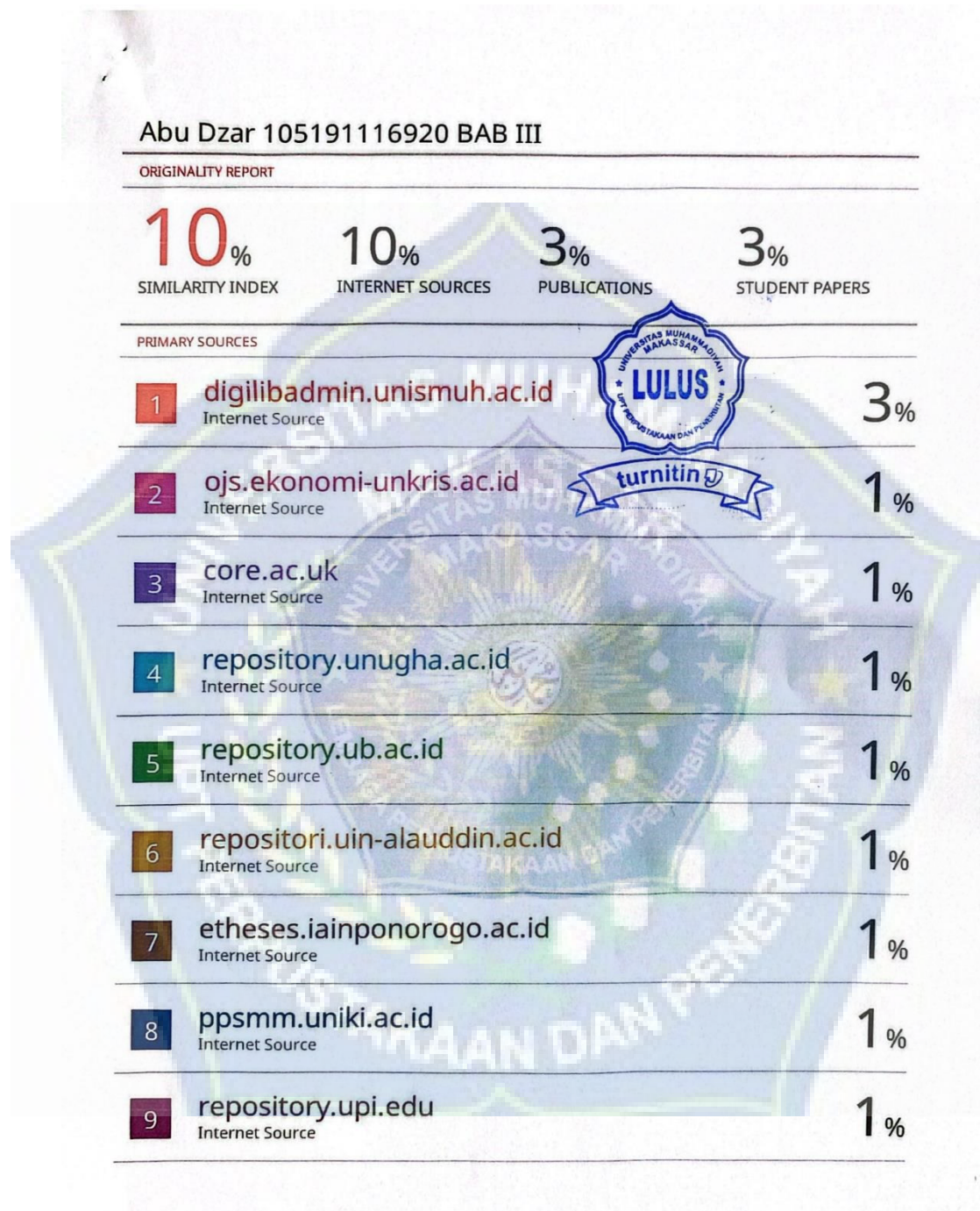
<1%

- 10 ejournal.unsub.ac.id $<1\%$
Internet Source
-
- 11 Heru Sriyono, Sabrina Zahrin. "Kontribusi konsep diri terhadap motivasi belajar siswa di sekolah", TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2018 $<1\%$
Publication
-
- 12 bloggridwan.sanjaya.org $<1\%$
Internet Source
-
- 13 konsultasiskripsi.com $<1\%$
Internet Source
-
- 14 pustakanet.wordpress.com $<1\%$
Internet Source
-

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

c. Bab III



10

eprints.undip.ac.id
Internet Source

1%

11

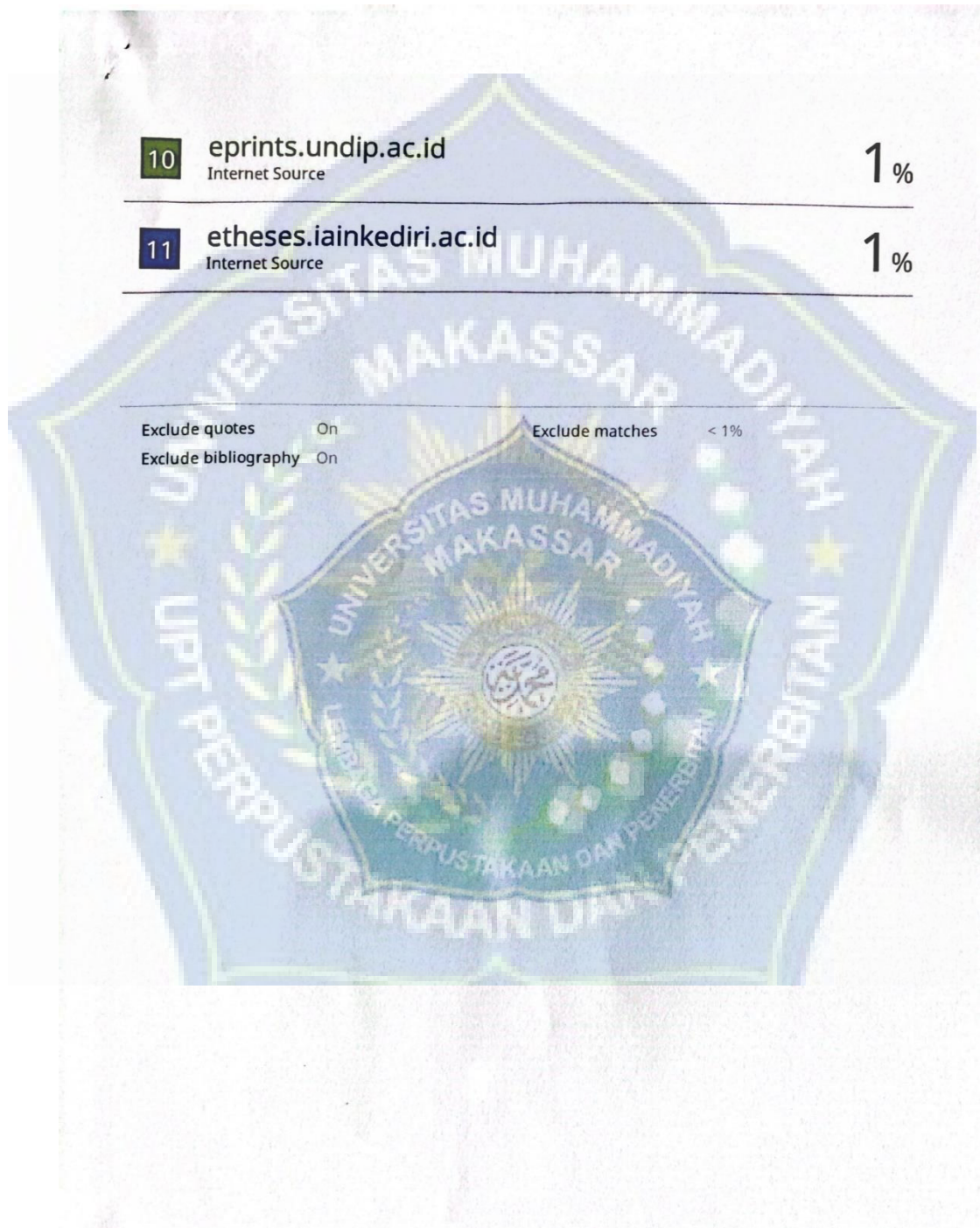
etheses.iainkediri.ac.id
Internet Source

1%

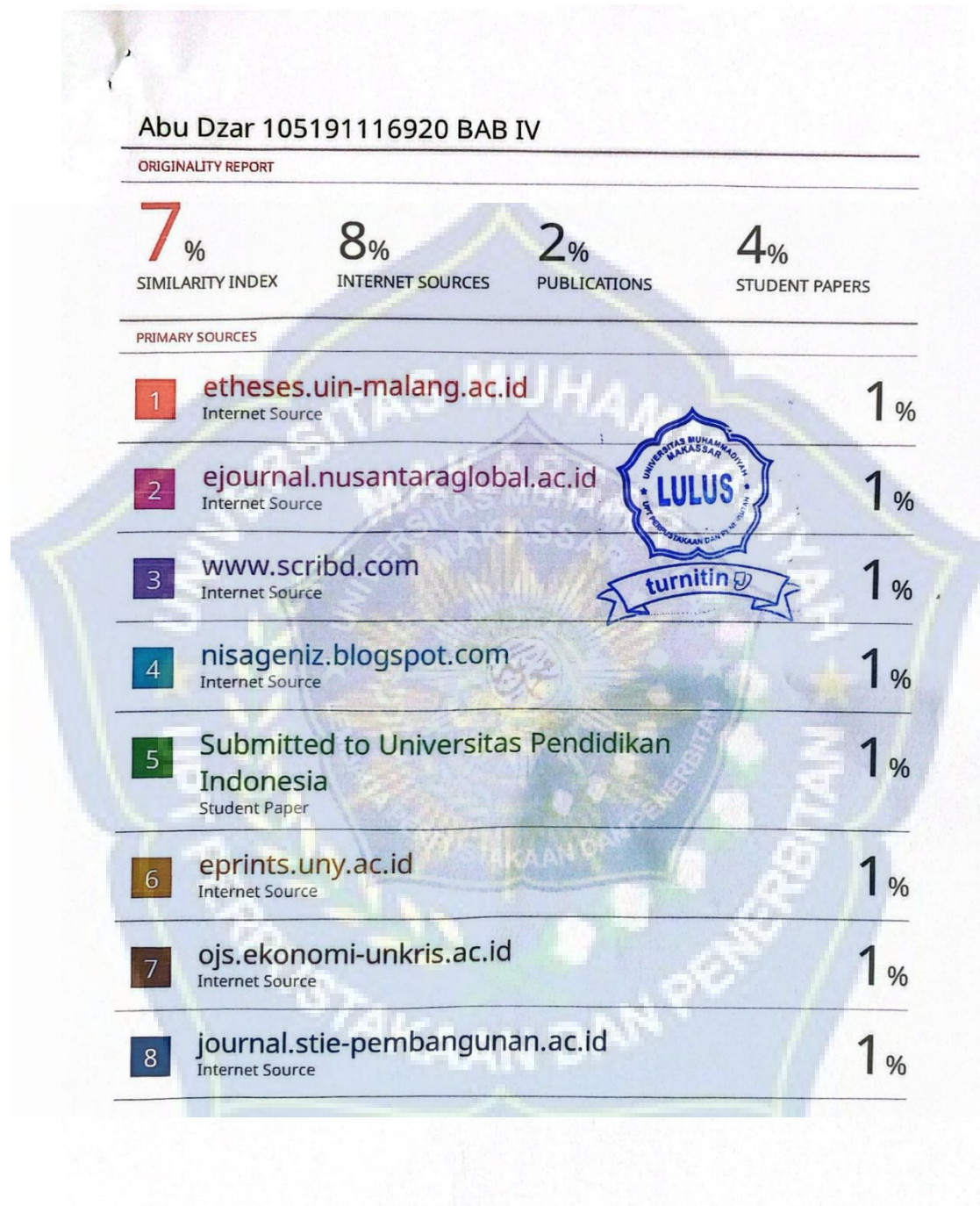
Exclude quotes ☒ On

Exclude bibliography ☒ On

Exclude matches ☐ < 1%



d. BAB IV



e. BAB V



4. Kisi-kisi Angket Penelitian

a. Kisi-kisi Variabel X

Variabel	Indikator Teknologi Pembelajaran	No. Item
Teknologi Pembelajaran	E-Learning	1,2,3,4,5
	Media Audio Visual	6,7,8,9,10
	Quizizz	11,12,13,14,15
Jumlah	20 Butir Soal	

b. Kisi-kisi Variabel Y

Variabel	Indikator Motivasi Belajar	No. Item
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,2,3
	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	4,5,6
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7,8,9
	Adanya penghargaan dalam belajar	10,11,12
	Adanya kegiatan yang menarik	13,14,15
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	16,17,18
Jumlah	18 Butir Soal	

Kriteria penilaian (+) :

Untuk jawaban “SS” maka diberi skor 4

Untuk jawaban “S” maka diberi skor 3

Untuk jawaban “TS” maka diberi skor 2

Untuk jawaban “STS” maka diberi skor 1

5. Kuesioner

a. Kuesioner Variabel X

VARIABEL X (TEKNOLOGI PEMBELAJARAN)

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Bacalah pernyataan/pertanyaan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Angket ini terdiri dari 15 pernyataan/pertanyaan yang masing-masing memiliki 4 tanggapan, yaitu :
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
3. Beri tanda (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda.
4. Usahakan semua pernyataan/pertanyaan terjawab dan tidak terlewat.
5. Angket ini bukan merupakan suatu ujian, jadi semua jawaban adalah benar bila sesuai dengan keadaan anda.

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1	Apakah anda mengetahui apa itu e-learning?				
2	Apakah anda merasa lebih mudah menemukan materi yang Anda butuhkan di platform e-learning?				
3	Apakah e-learning ini membantu Anda lebih memahami konsep materi yang sulit pada pembelajaran PAI?				

4	Apakah anda merasa termotivasi untuk belajar melalui platform e-learning?				
5	E-learning membuat saya merasa lebih terlibat dalam pembelajaran PAI dibandingkan dengan metode konvensional.				
6	Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru menggunakan slide power point.				
7	Apakah pembelajaran menggunakan media audio visual lebih menarik minat anda dalam proses pembelajaran?				
8	Apakah media audio visual membantu anda untuk belajar secara mandiri dalam proses pembelajaran?				
9	Materi PAI yang disajikan melalui video atau audio membuat pembelajaran lebih mudah dipahami.				
10	Saya merasa lebih aktif dalam pembelajaran ketika menggunakan media audio visual.				
11	Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru menggunakan Quizizz.				
12	Quizizz membuat saya merasa lebih kompetitif dan bersemangat dalam belajar.				
13	Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk belajar dengan menggunakan Quizizz dibandingkan dengan metode lain?				
14	Apakah penggunaan Quizizz lebih menarik digunakan saat ulangan dibanding menggunakan ulangan dengan kertas?				
15	Penggunaan Quizizz membuat saya lebih disiplin dalam belajar PAI.				

b. Kuesioner Variabel Y

VARIABEL Y (MOTIVASI BELAJAR)

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGGUNAAN

Bacalah pernyataan/pertanyaan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.

Angket ini terdiri dari 18 pernyataan/pertanyaan yang masing-masing memiliki 4 tanggapan, yaitu :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Beri tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda.

Usahkan semua pernyataan/pertanyaan terjawab dan tidak terlewat.

Angket ini bukan merupakan suatu ujian, jadi semua jawaban adalah benar bila sesuai dengan keadaan anda.

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas ketika berhasil memahami materi PAI dengan baik.				

2	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai hasil terbaik dalam pelajaran PAI.				
3	Setiap ada tugas PAI saya langsung mengerjakannya.				
4	Saya merasa bahwa pengetahuan tentang PAI sangat penting untuk perkembangan spiritual dan moral saya.				
5	Saya merasa kebutuhan untuk mempelajari PAI muncul dari keinginan untuk meningkatkan kualitas diri dan hubungan saya dengan Tuhan.				
6	Saya selalu berusaha hadir tepat waktu Ketika pembelajaran PAI.				
7	Saya percaya bahwa pengetahuan tentang PAI akan membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih sukses di masa depan.				
8	Saya merasa bahwa pengetahuan tentang PAI akan membantu saya mencapai tujuan hidup saya di masa depan.				
9	Saya merasa bahwa pengetahuan dan keterampilan yang saya peroleh dari PAI akan berkontribusi pada pencapaian cita-cita masa depan saya.				
10	Saya senang belajar PAI karena guru sering mengapresiasi saya.				
11	Penghargaan yang saya terima atas pencapaian dalam PAI meningkatkan motivasi saya untuk terus belajar.				
12	Saya merasa bahwa mendapatkan pengakuan atau penghargaan dalam pelajaran PAI sangat mempengaruhi semangat belajar saya.				

13	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar PAI ketika terdapat kegiatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi.				
14	Penggunaan teknologi pembelajaran yang menarik, seperti video atau aplikasi, membuat saya lebih tertarik untuk mempelajari PAI.				
15	Saya merasa lebih bersemangat mengikuti pelajaran PAI ketika terdapat aktivitas praktis yang relevan dengan materi yang diajarkan.				
16	Saya merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar PAI ketika ada kebijakan kelas yang mendukung suasana belajar yang kondusif.				
17	Adanya kebersihan dan keteraturan di lingkungan belajar PAI mempengaruhi semangat saya untuk belajar dengan lebih baik.				
18	Ketersediaan sumber daya belajar yang memadai, seperti buku dan materi digital, di lingkungan belajar meningkatkan motivasi saya untuk belajar PAI.				

6. Hasil Isian Kuesioner X

Nama	J K	it e m 1	it e m 2	it e m 3	it e m 4	it e m 5	it e m 6	it e m 7	it e m 8	it e m 9	it e m 10	it e m 11	it e m 12	it e m 13	it e m 14	it e m 15	s k o r v a r x
Abd Halig	L	1	1	1	2	3	3	1	2	3	4	2	3	2	1	2	31
Muh. Rian Saputra	L	1	1	1	1	1	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	22
Sri Wahyuni Makmur	P	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
Muh Reza	L	2	3	4	2	4	4	1	1	3	1	1	3	3	2	4	38
Mustaina	P	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
Muh Reza	L	1	1	2	2	3	1	4	4	3	3	3	4	3	2	4	40
Alfiyah Zhafira	P	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	42
Dewa	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Muh Fikri Haikal	L	3	1	2	2	4	2	1	2	4	1	1	2	2	4	2	33

Junae dy																	
Muh Fatir Ariansyah	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Muh Yusuf	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Nuran nisa. A	P	3	2	4	3	4	1	2	4	2	3	3	3	4	3	3	44
Rasya Nur Hidayah	L	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	52
Rina	P	2	1	3	3	1	3	2	2	2	4	1	2	2	1	3	32
Kurniawan Al Gazali	L	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
Maulana Malik Ibrahim	L	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	49
Muh. Khaidir Hamka	L	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	53
Rifki Fauzan	L	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
Ridwan	L	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	22

Muh. Yuri gagari n	L	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	53
herlan gga Latuc onsina	L	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	48
Ibnu maula na Ibrahi m	L	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Sri Mitah ul Janna h	P	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
Restu Pandu Buana	L	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	52
Hendr i	L	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	53
A. Rahim	L	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49

7. Hasil Isian Kuesioner Y

Na ma Le ng kap	Je ni s K el a m in	I t e m 1	I t e m 2	I t e m 3	I t e m 4	I t e m 5	I t e m 6	I t e m 7	I t e m 8	I t e m 9	I t e m 10	I t e m 11	I t e m 12	I t e m 13	I t e m 14	I t e m 15	I t e m 16	I t e m 17	I t e m 18	S ko r
Mu h.R	L ak	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	49

ian Sa put ra	i- la ki																			
Mu ha m ma d Yu sra n	L ak i- la ki	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	49
Sri Wa hy uni Ma km ur	Pe re m pu an	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63
Ab d Hal ig	L ak i- la ki	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	4	54
Ai ni Nu rha san ah	Pe re m pu an	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	52
He rmi ta	Pe re m pu an	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	65

Adnan Arbi	Laki-laki	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	65
Muh Alfito	Laki-laki	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	64
Nur Wulan Sari Junaedy	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
Muh Fatir Ariansyah	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
Muh Yusuf	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
Nuranisa. A	Perempuan	3	2	3	4	1	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	51

Ra sya Nu r Hi day ah	L ak i- la ki	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	61
Rin a	Pe re m pu an	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	4	1	3	1	3	3	41
Ku rni aw an Al Ga zali	L ak i- la ki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	60
Ma ula na Ma lik Ibr ahi m	L ak i- la ki	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	66
Mu h. Kh aid ir Ha mk a	L ak i- la ki	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	63
Mu h	L ak	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	61

Kalvin Asid diq	i-la ki																			
Rifki Fauzan	Laki-laki	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	62
Abi Saputra	Laki-laki	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	63
Muhammadiyah	Laki-laki	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	66
Ridwan	Laki-laki	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	22
Riska Amelia	Perempuan	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	64
Alam	Laki-laki	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	67

ng ga Lat uco nsi na	i- la ki																			
He ng ki	L ak i- la ki	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	61
Mu ha m ma d Ad yz Alz ena	L ak i- la ki	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	60
Ibn u Ma ula na Ibr ahi m	L ak i- la ki	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	66
Fe bry ana He ri	Pe re m pu an	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
Sri Mi fah ul	Pe re m	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	63

Jan nah	pu an																				
Re stu Pa nd u Bu ana	L ak i- la ki	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	60
He ndr i	L ak i- la ki	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59
A. Ra hi m	L ak i- la ki	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	61

8. Persentase Skor Teknologi Pembelajaran

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	5	10%
Sedang	40	78%
Tinggi	6	12%

Rendah	Sedang	Tinggi
Ridwan Rina Muh Fikri Haikal Muh Rian Saputra Abd Haliq	Aini Nurhasanah Mustaina Muh Reza Alfiyyah Zhafira Dewa Ahmad Al Farabi Aisyah Humaira Serlina Vera Muh Arya	Riska Amelia Saparuddin Muh Fatir Ariansyah Adnan Arbi Hermita Sri Wahyuni Makmur

	Akhmad Alamsyah Muhammad Yusran Nur Ilmi Muh Jami'ul Mujahidah Ardan Muh Alfito Nur Wulansari Junaedy Muh Yusuf Nurannisa. A Rasya Nur Hidayah Kurniawan Al Gazali Maulana Malik Ibrahim Muh. Khaidir Hamka Rifki Fauzan Abi Saputra Muh Ilham Hidayatullah Faris Kamil Arsul Safila Nur Badria Alam Nuari Arsya Al Firdaus Muh Calvin Assiddiq Muhammad Adyz Alzena Hengki Febryana Heri Muh. Yuri Gagarin Herlangga Latuconsina Ibnu Maulana Ibrahim Sri Miftahul Jannah Restu Pandu Buana Hendri A. Rahim	
--	---	--

9. Persentase Skor Motivasi Belajar

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	6	12%
Sedang	41	80%
Tinggi	2	8%

Rendah	Sedang	Tinggi
Ridwan Rina	Muh Reza Alfiyyah Zhafira	Saparuddin Mustaina

Nur Ilmi Muh Reza Muhammad Yusran Muh Rian Saputra	Dewa Ahmad Al Farabi Aisyah Humaira Serlina Vera Muh Arya Akhmad Alamsyah Muh Jami'ul Mujahidah Ardan Muh Alfito Nur Wulansari Junaedy Muh Yusuf Nurannisa. A Rasya Nur Hidayah Kurniawan Al Gazali Maulana Malik Ibrahim Muh. Khaidir Hamka Rifki Fauzan Muh Fikri Haikal Abd Haliq Muh Fatir Ariansyah Adnan Arbi Hermita Sri Wahyuni Makmur Riska Amelia Abi Saputra Muh Ilham Hidayatullah Safila Nur Badria Arsya Al Firdaus Muh Calvin Assiddiq Muhammad Adyz Alzena Hengki Febryana Heri Muh. Yuri Gagarin Herlangga Latuconsina Ibnu Maulana Ibrahim Sri Miftahul Jannah Restu Pandu Buana Hendri A. Rahim	Alam Nuari Faris Kamil Arsul
---	---	---

10. Hasil Olah SPSS

a. Uji Validitas Teknologi Pembelajaran

Correlations								
		XItem1	xitem2	XItem3	XItem4	XItem5	XItem6	XItem7
XItem1	Pearson Correlation	1	.492**	.340*	.630**	.107	.459**	.408**
	Sig. (2-tailed)		.000	.015	.000	.457	.001	.003
	N	51	51	51	51	51	51	51
xitem2	Pearson Correlation	.492**	1	.399**	.506**	.073	.476**	.450**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.613	.000	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51

XItem3	Pearson Correlation	.340*	.399**	1	.539**	.239	.487**	.321*
	Sig. (2-tailed)	.015	.004		.000	.091	.000	.022
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem4	Pearson Correlation	.630**	.506**	.539**	1	.213	.581**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.134	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem5	Pearson Correlation	.107	.073	.239	.213	1	.174	.157
	Sig. (2-tailed)	.457	.613	.091	.134		.222	.272
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem6	Pearson Correlation	.459**	.476**	.487**	.581**	.174	1	.303*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.222		.030
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem7	Pearson Correlation	.408**	.450**	.321*	.629**	.157	.303*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.022	.000	.272	.030	
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem8	Pearson Correlation	.296*	.395**	.389**	.486**	.169	.104	.637**
	Sig. (2-tailed)	.035	.004	.005	.000	.236	.466	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem9	Pearson Correlation	.259	.245	.188	.213	.277*	.280*	.298*
	Sig. (2-tailed)	.067	.082	.187	.133	.049	.046	.034

	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem10	Pearson Correlation	.374**	.400**	.254	.665**	.031	.389**	.538**
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.072	.000	.828	.005	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem11	Pearson Correlation	.521**	.467**	.359**	.502**	.206	.272	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.010	.000	.147	.053	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem12	Pearson Correlation	.337*	.450**	.381**	.408**	.235	.287*	.532**
	Sig. (2-tailed)	.016	.001	.006	.003	.097	.041	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem13	Pearson Correlation	.323*	.566**	.511**	.504**	.284*	.361**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.000	.000	.043	.009	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem14	Pearson Correlation	.526**	.413**	.558**	.612**	.312*	.295*	.498**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.026	.036	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem15	Pearson Correlation	.289*	.605**	.388**	.542**	.237	.352*	.556**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.005	.000	.095	.011	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Skor_X	Pearson Correlation	.645**	.700**	.632**	.804**	.392**	.581**	.735**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51

Correlations								
		XItem8	XItem9	XItem10	XItem11	XItem1 2	XItem13	XItem14
XItem1	Pearson Correlation	.296	.259**	.374*	.521**	.337	.323**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.035	.067	.007	.000	.016	.021	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
xitem2	Pearson Correlation	.395**	.245	.400**	.467**	.450	.566**	.413**
	Sig. (2-tailed)	.004	.082	.004	.001	.001	.000	.003
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem3	Pearson Correlation	.389*	.188**	.254	.359**	.381	.511**	.558*
	Sig. (2-tailed)	.005	.187	.072	.010	.006	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem4	Pearson Correlation	.486**	.213**	.665**	.502	.408	.504**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000	.133	.000	.000	.003	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem5	Pearson Correlation	.169	.277	.031	.206	.235	.284	.312
	Sig. (2-tailed)	.236	.049	.828	.147	.097	.043	.026
	N	51	51	51	51	51	51	51

XItem6	Pearson Correlation	.104**	.280**	.389**	.272**	.287	.361	.295*
	Sig. (2-tailed)	.466	.046	.005	.053	.041	.009	.036
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem7	Pearson Correlation	.637**	.298**	.538*	.526**	.532	.523*	.498
	Sig. (2-tailed)	.000	.034	.000	.000	.000	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem8	Pearson Correlation	1*	.374**	.540**	.575**	.525	.553	.553**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.000	.000	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem9	Pearson Correlation	.374	1	.208	.379	.335*	.316*	.472*
	Sig. (2-tailed)	.007		.143	.006	.016	.024	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem10	Pearson Correlation	.540**	.208**	1	.422**	.546	.449**	.293**
	Sig. (2-tailed)	.000	.143		.002	.000	.001	.037
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem11	Pearson Correlation	.575**	.379**	.422**	1**	.619	.446	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.002		.000	.001	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem12	Pearson Correlation	.525*	.335**	.546**	.619**	1	.630*	.482**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.000		.000	.000

	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem1 3	Pearson Correlation	.553*	.316**	.449**	.446**	.630*	1**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.001	.001	.000		.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem1 4	Pearson Correlation	.553**	.472**	.293**	.485**	.482*	.509*	1**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.037	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51	51
XItem1 5	Pearson Correlation	.386*	.196**	.426**	.283**	.616	.736*	.423**
	Sig. (2-tailed)	.005	.168	.002	.044	.000	.000	.002
	N	51	51	51	51	51	51	51
Skor_ X	Pearson Correlation	.691**	.503**	.644**	.709**	.730**	.769**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51

Correlations			
		XItem15	Skor_X
XItem1	Pearson Correlation	.289	.645**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000
	N	51	51
xitem2	Pearson Correlation	.605**	.700
	Sig. (2-tailed)	.000	.000

	N	51	51
XItem3	Pearson Correlation	.388*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000
	N	51	51
XItem4	Pearson Correlation	.542**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	51	51
XItem5	Pearson Correlation	.237	.392
	Sig. (2-tailed)	.095	.004
	N	51	51
XItem6	Pearson Correlation	.352**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000
	N	51	51
XItem7	Pearson Correlation	.556**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	51	51
XItem8	Pearson Correlation	.386*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000
	N	51	51
XItem9	Pearson Correlation	.196	.503
	Sig. (2-tailed)	.168	.000
	N	51	51
XItem10	Pearson Correlation	.426**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000

	N	51	51
XItem11	Pearson Correlation	.283**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.044	.000
	N	51	51
XItem12	Pearson Correlation	.616*	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	51	51
XItem13	Pearson Correlation	.736*	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	51	51
XItem14	Pearson Correlation	.423**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000
	N	51	51
XItem15	Pearson Correlation	1*	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	51	51
Skor_X	Pearson Correlation	.702**	1**
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Motivasi Belajar

Correlations

		Yitem 1	Yitem 2	Yitem 3	Yitem 4	Yitem 5	Yitem 6	Yitem 7	Yitem 8	Yitem9
Yitem1	Pears on Correl ation	1	.575**	.659**	.463**	.622**	.385**	.427**	.448**	.453**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.001	.000	.005	.002	.001	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem2	Pears on Correl ation	.575**	1	.505**	.486**	.537**	.459**	.360**	.615**	.564**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.009	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem3	Pears on Correl ation	.659**	.505**	1	.342*	.607**	.075	.264	.324*	.297*
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.014	.000	.601	.061	.020	.034
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem4	Pears on Correl ation	.463**	.486**	.342*	1	.250	.188	.340*	.505**	.317*

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.014		.077	.188	.015	.000	.024
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem5	Pears on Correl ation	.622**	.537**	.607**	.250	1	-.016	.323*	.237	.490**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.077		.912	.021	.095	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem6	Pears on Correl ation	.385**	.459**	.075	.188	-.016	1	.344*	.523**	.480**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.601	.188	.912		.013	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem7	Pears on Correl ation	.427**	.360**	.264	.340*	.323*	.344*	1	.283*	.455**
	Sig. (2-tailed)	.002	.009	.061	.015	.021	.013		.044	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem8	Pears on Correl ation	.448**	.615**	.324*	.505**	.237	.523**	.283*	1	.311*

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.020	.000	.095	.000	.044		.026
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem9	Pears on Correl ation	.453**	.564**	.297*	.317*	.490**	.480**	.455**	.311*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.034	.024	.000	.000	.001	.026	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem10	Pears on Correl ation	.482**	.449**	.204	.487**	.258	.351*	.520**	.290*	.266
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.150	.000	.067	.012	.000	.039	.059
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem11	Pears on Correl ation	.478**	.700**	.557**	.436**	.423**	.370**	.334*	.503**	.416**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.002	.008	.017	.000	.002
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem12	Pears on Correl ation	.541**	.523**	.388**	.379**	.556**	.306*	.395**	.431**	.396**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.006	.000	.029	.004	.002	.004
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem13	Pears on Correl ation	.216	.171	.309*	-.004	.258	.289*	.129	.182	.217
	Sig. (2-tailed)	.127	.230	.027	.980	.067	.040	.369	.201	.127
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem14	Pears on Correl ation	.452**	.517**	.336*	.369**	.282*	.428**	.450**	.523**	.248
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.016	.008	.045	.002	.001	.000	.080
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem15	Pears on Correl ation	.402**	.567**	.370**	.452**	.274	.523**	.496**	.481**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.008	.001	.052	.000	.000	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem16	Pears on Correl ation	.367**	.510**	.308*	.457**	.326*	.435**	.416**	.643**	.440**

	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.028	.001	.020	.001	.002	.000	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem17	Pears on Correl ation	.437**	.414**	.169	.256	.517**	.488**	.539**	.371**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.235	.070	.000	.000	.000	.007	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem18	Pears on Correl ation	.399**	.516**	.297*	.391**	.442**	.265	.336*	.438**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.034	.005	.001	.060	.016	.001	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Motivasi belajar	Pears on Correl ation	.742**	.794**	.594**	.589**	.640**	.565**	.627**	.675**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51

Correlations

		Yitem 10	Yitem 11	Yitem 12	Yitem 13	Yitem 14	Yitem 15	Yitem 16	Yitem 17	Yitem 18
Yitem1	Pears on Correl ation	.482	.478**	.541**	.216**	.452**	.402**	.367**	.437**	.399**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.127	.001	.003	.008	.001	.004
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem2	Pears on Correl ation	.449**	.700	.523**	.171**	.517**	.567**	.510**	.414**	.516**
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.000	.230	.000	.000	.000	.003	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem3	Pears on Correl ation	.204**	.557**	.388	.309*	.336**	.370	.308	.169*	.297*
	Sig. (2- tailed)	.150	.000	.005	.027	.016	.008	.028	.235	.034
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem4	Pears on Correl ation	.487**	.436**	.379*	-.004	.369	.452	.457*	.256**	.391*

	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.006	.980	.008	.001	.001	.070	.005
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem5	Pears on Correl ation	.258**	.423**	.556**	.258	.282	.274	.326*	.517	.442**
	Sig. (2-tailed)	.067	.002	.000	.067	.045	.052	.020	.000	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem6	Pears on Correl ation	.351**	.370**	.306	.289	.428	.523	.435*	.488**	.265**
	Sig. (2-tailed)	.012	.008	.029	.040	.002	.000	.001	.000	.060
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem7	Pears on Correl ation	.520**	.334**	.395	.129*	.450*	.496*	.416	.539*	.336**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.004	.369	.001	.000	.002	.000	.016
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem8	Pears on Correl ation	.290**	.503**	.431*	.182**	.523	.481**	.643*	.371	.438*

	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.002	.201	.000	.000	.000	.007	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem9	Pears on Correl ation	.266**	.416**	.396*	.217*	.248**	.484**	.440**	.697*	.532
	Sig. (2-tailed)	.059	.002	.004	.127	.080	.000	.001	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem10	Pears on Correl ation	.1**	.281**	.466	.127**	.556	.399*	.474**	.406*	.371
	Sig. (2-tailed)		.046	.001	.374	.000	.004	.000	.003	.007
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem11	Pears on Correl ation	.281**	.1**	.593**	.170**	.368**	.600**	.424*	.319**	.429**
	Sig. (2-tailed)	.046		.000	.234	.008	.000	.002	.023	.002
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem12	Pears on Correl ation	.466**	.593**	.1**	.121**	.426**	.346*	.628**	.492**	.377**

	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.399	.002	.013	.000	.000	.006
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem13	Pears on Correl ation	.127	.170	.121*	1	.362	.290*	.380	.307	.425
	Sig. (2-tailed)	.374	.234	.399		.009	.039	.006	.029	.002
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem14	Pears on Correl ation	.556**	.368**	.426*	.362**	1*	.396**	.584**	.374**	.446
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.002	.009		.004	.000	.007	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem15	Pears on Correl ation	.399**	.600**	.346**	.290**	.396	1**	.520**	.501**	.486**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.013	.039	.004		.000	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem16	Pears on Correl ation	.474**	.424**	.628*	.380**	.584*	.520**	1**	.500**	.519**

	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.006	.000	.000		.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem17	Pears on Correl ation	.406**	.319**	.492	.307	.374**	.501**	.500**	1**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.003	.023	.000	.029	.007	.000	.000		.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Yitem18	Pears on Correl ation	.371**	.429**	.377*	.425**	.446**	.486	.519*	.569**	1**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.006	.002	.001	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Motivasi belajar	Pears on Correl ation	.613**	.703**	.712**	.409**	.680**	.714**	.752**	.709**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51

c. Uji Reliabilitas

a) Variabel Teknologi Pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,906	15

reliabel karena nilai cronbach lebih besar dari 0,60.
nilai cronbach>0,60

b) Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,924	18

reliabel karena nilai cronbach lebih besar dari 0,60.
nilai cronbach>0,60

d. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Teknologi pembelajaran	Motivasi belajar
N		51	51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45,51	57,78
	Std. Deviation	8,103	8,006
Most Extreme Differences	Absolute	0,117	0,122
	Positive	0,058	0,086
	Negative	-0,117	-0,122
Test Statistic		0,117	0,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c	.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

e. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi belajar * Teknologi pembelajaran	Between Groups	(Combined)	1309,811	21	62,372	0,955	0,537
		Linearity	345,906	1	345,906	5,294	0,029
		Deviation from Linearity	963,905	20	48,195	0,738	0,758
	Within Groups		1894,817	29	65,339		
	Total		3204,627	50			

f. Analisis Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,011	6,161		6,982	0,000
	Teknologi pembelajaran	0,325	0,133	0,329	2,435	0,019

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

g. Uji T (Uji Persial)

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	43,011	6,161		6,982	0,000
	Teknologi pembelajaran	0,325	0,133	0,329	2,435	0,019

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

h. Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b

				Std. Error
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.329 ^a	0,108	0,090	7,638
---	-------------------	-------	-------	-------

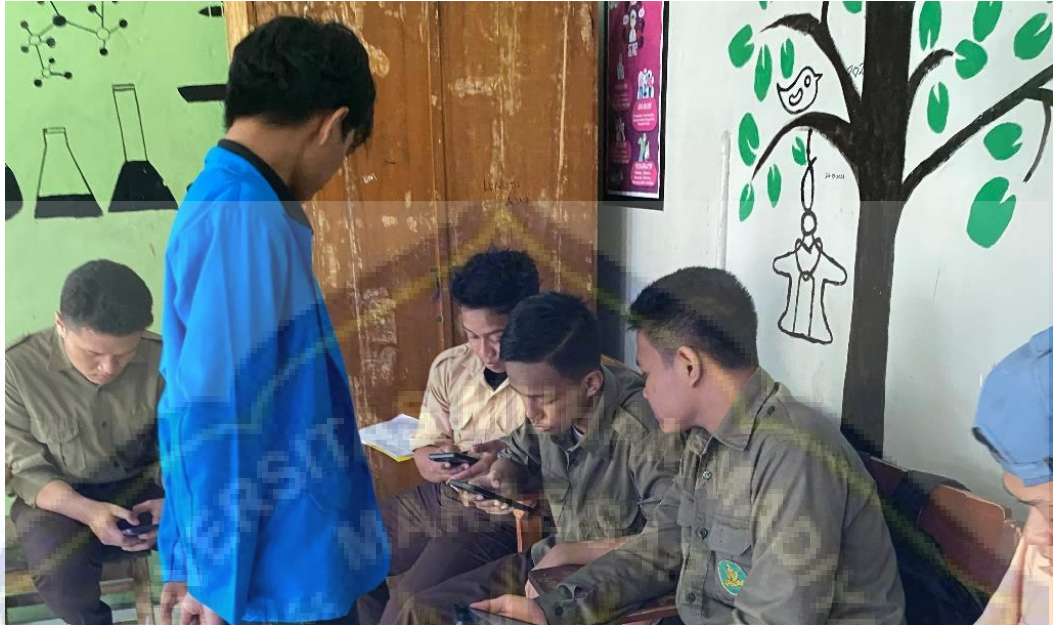
a. Predictors: (Constant), Teknologi pembelajaran

b. Dependent Variable: Motivasi belajar

11. Dokumentasi



Gambar 11.1
Memberikan Kuesioner kepada Siswa



Gambar 11.2
Meminta data Siswa kepada Operator Sekolah (Citra Dewi Indasari, S.Pd.)



Gambar 11.3
Meminta Izin kepda Kepala Sekolah (Sunarti, S.Pd., Gr.)



Gambar 11.4
Gambar Sekolah Nampak Dari Depan



Gambar 11. 5
Penggunaan PowerPoint pada Mata Pelajaran PAI

